

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Novia Helena L.Tobing

09204241023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Novia Helena L.Tobing

No. Mhs. : 09204241023

Judul TA : Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. 19600414 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		10 Januari 2014
Dra. Indraningsih, Hum.	Sekretaris Penguji		10 Januari 2014
Yeni Artanti, M.Hum.	Penguji Utama		10 Januari 2014
Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum.	Penguji Pendamping		9 Januari 2014

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Novia Helena L.Tobing**

NIM : 09204241023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 November 2013

Penulis,



Novia Helena L.T

MOTTO

“For I know the plans I have for you,” declares the Lord,
“plans to prosper you and not to harm you,
plans to give you hope and a future.”
-The Bible, Jeremiah 29:11-

*“Knowing is not enough, we must apply,
Being willing is not enough, we must do”.*
-Leonardo da Vinci-

“Dengan belajar Anda akan mengajar,
dengan mengajar Anda akan belajar”.
-Peribahasa Latin-

“La vie continue, alors ne perdez pas votre temps à vous soucier de vos erreurs”.
-@Cahier d'Amour-

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :
Kedua Orangtuaku,
Mamah Esmi Hutahaean yang dengan segenap hati
mengasihi dan mencintai keluarganya.
Bapak Otto Wilson L.T yang selalu berusaha
melakukan yang terbaik untuk kami semua.
Adik-adikku tersayang, Reynaldo Apriyandi dan
Dina Ayuni 'Icha'yana,
My Dear, Brury N. Widyancoko.
My Lovely, Vaniyaa.
Teman-teman seperjuanganku, untuk perjuangan
kita meraih cita bersama dan untuk semua
kenangan yang tak akan pernah bisa tergantikan.
Merci mes amis.
Je vous aime.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Alice Armini, M.Hum. selaku Kepala Jurusan Program Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberi kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. *Merci beaucoup, Mme.*
5. Bapak Rohali, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat serta dorongan selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu serta pengetahuan yang telah dilimpahkan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
7. Bapak Drs. H. Maman Surakhman, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis.

8. Bapak Edi Susila Wardana, S.Pd. selaku Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan selama penelitian.
9. Mamah, Bapak, Aldo, Icha, Mas Brury dan Vania, Keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian, kasih sayang, doa serta dukungan moral dan material. *You're all on my heart.*
10. *The Three Musketeers with* Hani dan Tika. Thanks buat kebersamaan dan perjuangan kita mengerjakan skripsi bersama, *guys.*
11. Sahabat-sahabatku Delvira, Intan, Nina, Encona, Wati, Wiyarso yang menjadi keluarga yang tak terlupakan.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis '09 dimana kita berbagi suka, tawa, dan susah bersama selama masa perkuliahan ini.
13. Peserta didik SMA Negeri 9 Yogyakarta kelas XI IPA 2 dan XI IPA 4 yang bersedia bekerjasama dan mempermudah jalannya penelitian.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 November 2013

Penulis



Novia Helena L.T

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
EXTRAIT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoretik.....	8
1. Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Keterampilan Menulis.....	14
3. Metode Pembelajaran.....	21
4. Metode Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)....	23
a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif.....	23
b. Unsur-unsur Metode Pembelajaran Kooperatif.....	24
c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif.....	26
5. Hakekat Teknik <i>Think-Pair-Share</i> (TPS).....	27
a. Pengertian Teknik <i>Think-Pair-Share</i> (TPS).....	27
b. Langkah-langkah Teknik <i>Think-Pair-Share</i> (TPS).....	28
6. Penilaian Keterampilan Menulis.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
1. Penggunaan Teknik TPS Lebih Efektif Daripada Teknik Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	34

2. Perbedaan Prestasi Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik yang Diajar Dengan Menggunakan Teknik TPS.....	35
D. Pengajuan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
1. Penetapan Instrumen Penelitian.....	43
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
3. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis.....	45
G. Prosedur Penelitian.....	46
1. Pra Eksperimen.....	46
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	47
3. Pasca Eksperimen.....	47
H. Uji Coba Instrumen.....	48
1. Uji Validitas Instrumen.....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data Penelitian.....	49
J. Uji Persyaratan Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas Sebaran.....	51
2. Uji Homogenitas Varians.....	51
3. Uji Hipotesis.....	52
K. Hipotesis Statistik.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data Penelitian.....	55
a. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	56
b. Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	57
c. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
d. Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	58
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	59
a. Uji Normalitas Sebaran.....	59
b. Uji Homogenitas Variansi.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Data Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61

a. <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	61
b. <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	62
2. Data Uji-t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
3. Deskripsi Data Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	64
a. <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	64
b. <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	66
4. Data Uji-t <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
5. Uji <i>Gain Score</i>	67
6. Pengujian Hipotesis.....	68
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	68
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	69
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antara Penulis dan Pembaca.....	19
Gambar 2 : Hubungan Antarvariabel Penelitian.....	40
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	62
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	63
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen....	65
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Fase-fase Pembelajaran Kooperatif.....	26
Tabel 2 : Grille d'Évaluation de la Production Écrite DELF Niveau A1....	32
Tabel 3 : <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	39
Tabel 4 : Populasi Penelitian.....	41
Tabel 5 : Sampel Penelitian.....	41
Tabel 6 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 7 : Kisi-kisi Instrumen <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
Tabel 8 : Kisi-kisi Instrumen <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 9 : Grille d'Évaluation de la Production Écrite DELF Niveau A1....	45
Tabel 10 : Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 11 : Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 12 : Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 13 : Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	59
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	60
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians.....	61
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel 18 : Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 20 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	66
Tabel 21 : Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 22 : Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN	81
A. Instrumen Penelitian.....	82
1. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (<i>Pre-test</i>).....	82
2. Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis.....	83
3. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (<i>Post-test</i>).....	84
4. Kunci Jawaban <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis.....	85
B. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	86
C. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	89
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	90
LAMPIRAN II BAHAN ANALISIS DATA	127
A. Data Penelitian.....	128
B. Hasil Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	129
C. Hasil Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	130
D. Hasil Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	131
E. Hasil Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	132
LAMPIRAN III HASIL STATISTIK	133
A. Deskriptif Data.....	134
1. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	134
2. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	135
3. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	137
4. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	138
B. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen.....	140
1. Reliabilitas Instrumen.....	140
2. Validitas Instrumen.....	141
C. Uji Normalitas Data.....	142
D. Uji Homogenitas Varians.....	142
1. Homogenitas <i>Pre-test</i>	142
2. Homogenitas <i>Post-test</i>	143
E. Hasil Uji-t.....	144
1. Uji-t Independen <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	144
2. Uji-t Independen <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas	145
Eksperimen.....	145
3. Uji-t Berhubungan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan	146
Kelas Eksperimen.....	146
F. Hasil Penghitungan <i>Gain Score</i>	148
LAMPIRAN IV HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK	149
LAMPIRAN V SURAT PERIZINAN PENELITIAN	176
LAMPIRAN VI DOKUMENTASI DAN RESUMÉ	182

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Oleh:
Novia Helena L.Tobing
09204241023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur efektivitas penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta, (2) mengukur ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional (ceramah).

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan jumlah 186 peserta didik. Sampelnya adalah peserta didik kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 peserta didik dan peserta didik kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 29 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *Spearman Brown*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) teknik TPS efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. Kelas eksperimen yang diajar menggunakan teknik TPS mengalami peningkatan sebesar 2,47 dan kelas kontrol yang diajar tanpa teknik TPS mengalami peningkatan sebesar 1,44. Selain itu, hasil *gain score* <g> sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori $0,7 > (<g>) < 0,3$ = sedang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa (2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,361 > 2,0032$ dengan $db=56$ pada taraf signifikansi 5%, hasil penghitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional (ceramah).

**LA REUSSITÉ DE LA TECHNIQUE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DE LA CLASSE XI
DU SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Par:
Novia Helena L.Tobing
09204241023**

EXTRAIT

Le but de la recherche est de mesurer (1) l'efficacité de la technique *Think Pair Share* dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI^e au SMA N 9 Yogyakarta, (2) la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui apprennent avec la technique TPS et ceux qui apprennent sans technique TPS.

Cette recherche utilise la méthode *quasi experimentale* et le système *pretest-posttest control group design*. La technique de la recherche se partage en trois étapes, ce sont : l'étape avant le traitement, l'étape de traitement, et l'étape après le traitement. La population de cette recherche est les élèves de la classe XI^e du SMA N 9 Yogyakarta. Les échantillons de cette recherche se composent de deux groupes : le groupe d'expérimentation qui utilise la technique TPS et le groupe de contrôle sans technique TPS. Pour déterminer les échantillons, on utilise la technique *purposive sampling*. La classe XI^e IPA 4 pour le groupe d'expérimentation (29 élèves) et la classe XI^e IPA 2 pour le groupe de contrôle (29 élèves). Cette recherche utilise la validité du contenu et fiabilité *Spearman Brown*. La technique pour analyser est le *t-test* et le *gain score*. Avant d'employer le *t-test*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité.

Le résultat de cette recherche montre que: (1) le résultat du *posttest* de la classe d'expérimentale est 11,73. Il est donc plus élevé que celui de la classe du contrôle 10,69. L'augmentation du score moyen de la compétence d'expression écrite dans la classe d'expérimentale est 2,47, tandis que l'augmentation du score moyen dans la classe du contrôle est 1,44. De plus, le comptage de *gain score* est 0,5 (moyenne efficace). Ces explications ont prouvé que l'application de la technique TPS est efficace dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français aux élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta. (2) le $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$. C'est $3,361 > 2,0032$ du $db = 56$ avec la valeur de significative 5%, cela montre qu'il y a une différence significative le résultat de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui ont appris avec la technique TPS et ceux qui ont appris sans cette technique.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan, salah satunya adalah lembaga formal. Salah satu institusi pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Prancis yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Fungsi pembelajaran bahasa Prancis di sekolah (Depdiknas, 2003: 1) adalah sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya. Dengan demikian, peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, terampil, dan siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Kemampuan berbahasa dalam konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup empat aspek, yaitu (1) keterampilan mendengarkan (*Compréhension Orale*), (2) keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), (3) keterampilan berbicara (*Expression Orale*), dan (4) keterampilan menulis (*Expression Écrite*). Dalam proses pembelajarannya, keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena keempatnya saling berkaitan walaupun fokus dari masing-masing keterampilan tersebut berbeda.

Menulis dan berbicara termasuk dalam keterampilan berbahasa aktif. Kedua keterampilan ini disebut aktif karena dalam proses pembelajarannya didahului dengan kegiatan berpikir yang melahirkan pemahaman dan hasil manifestasi dari keduanya berupa tulisan dan bahasa lisan. Keterampilan menulis

dan berbicara disebut juga keterampilan produktif, sementara keterampilan mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan reseptif karena keduanya hanya menerima pesan dan tidak menghasilkan suatu bentuk manifestasi.

Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi keterampilan dan kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, membaca dan berbicara. Menulis merupakan kegiatan yang produktif sehingga penulis harus terampil dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa dan kosakata. Dalam kegiatan menulis, penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri harus terjalin sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan karangan yang runtut dan padu (Nurgiyantoro, 2009: 296).

Berdasarkan hasil pengamatan ketika peneliti melakukan observasi pra eksperimen di SMA N 9 Yogyakarta, peserta didik memiliki beberapa kendala dalam mempelajari bahasa Prancis. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis, salah satu kendala tersebut adalah kurang maksimalnya kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik di SMA N 9 Yogyakarta. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas kemampuan menulis bahasa Prancis di SMA N 9 Yogyakarta, dilihat dari pihak peserta didik antara lain: (1) kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik sehingga mereka tidak mampu menuliskan kalimat-kalimat sederhana sesuai dengan tema yang diberikan, (2) peserta didik belum mampu memilih kata yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan ide serta gagasan dalam bahasa Prancis, (3) peserta didik masih sering melakukan kesalahan dalam konjugasi kata kerja yang tepat

sesuai dengan subjek dan kala waktu dalam kalimat bahasa Prancis. Sementara dari pihak guru, penyampaian materi yang kurang menarik dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi seperti hanya dengan metode ceramah dan penugasan juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Prancis di kelas.

Masalah ini tentunya harus segera diatasi dengan melakukan berbagai upaya oleh guru, salah satunya yaitu dengan memperbaharui metode dan teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran menulis. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran yang turut berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat bermacam-macam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode ini merupakan metode yang dalam proses pembelajarannya menekankan pentingnya kerja sama dan saling membantu guna mencapai tujuan bersama, sehingga peserta didik bukan hanya belajar pengetahuan akademik semata namun juga melatih rasa sosial kemanusiaan para peserta didik.

Think Pair Share (untuk selanjutnya disingkat TPS) merupakan salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif. Lie (2008: 57) menjelaskan bahwa pelaksanaan teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Teknik pembelajaran ini mudah diterapkan karena dalam proses pembelajarannya guru membagi peserta didik ke dalam kelompok berjumlah antara 4-5 peserta didik. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik lain yang sekelompok guna memahami materi pelajaran. Penerapan teknik ini juga tidak memerlukan banyak

biaya karena guru dapat menggunakan media yang sederhana dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknik TPS memungkinkan peserta didik untuk belajar secara berkelompok dengan memanfaatkan potensi, interaksi, dan kerjasama antar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efisien dan efektif. TPS telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, sastra, ilmu-ilmu sosial dan sains, selain itu teknik ini juga telah dilaksanakan tidak hanya di sekolah menengah namun juga di perguruan tinggi. Ide utama dalam TPS adalah untuk memotivasi peserta didik agar saling memberi semangat dan saling membantu dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yaitu teknik TPS guna meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan apakah teknik TPS efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Penerapan teknik TPS diharapkan dapat menjadikan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah menjadi menyenangkan dan menarik, sehingga peserta didik merasa senang dan semangat dalam belajar. Dengan adanya peran aktif dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, maka timbul motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar lebih baik yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Prancis para peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik di SMA N 9 Yogyakarta belum maksimal.
2. Kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik, padahal kosakata paling mendasar untuk membuat sebuah tulisan.
3. Peserta didik masih sering melakukan kesalahan dalam menentukan konjugasi kata kerja yang tepat sesuai dengan subjek dan kala waktu dalam kalimat bahasa Prancis.
4. Penerapan metode dan teknik pembelajaran kurang bervariasi.
5. Teknik TPS belum pernah diterapkan di SMA N 9 Yogyakarta sehingga teknik ini perlu diujicobakan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis agar diketahui keefektifannya.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah efektivitas penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan teknik TPS pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 9 Yogyakarta lebih efektif daripada teknik pembelajaran konvensional dengan ceramah?

2. Apakah terdapat perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dengan kelas yang diajar dengan teknik pembelajaran ceramah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengukur keefektifan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.
2. Untuk mengukur perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, menambah pengetahuan mengenai teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini untuk memberikan sumbangan ide dan gagasan yang dapat memperbaiki sumber daya manusia di sekolah tersebut.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran terhadap para guru dalam peningkatan kualitas di dalam kelas dan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan para peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Prancis khususnya menulis.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Calon Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran bagi para calon pendidik guna menerapkan proses pembelajaran yang ideal di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Efektivitas yang dimaksudkan adalah mengenai seberapa jauh peningkatan nilai yang diperoleh kelas yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran TPS dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS.
2. Teknik yakni suatu cara dan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dengan cara tertentu.
3. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang diwujudkan dalam aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Pembelajaran Bahasa Asing

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2008: 23), kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 5), belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Burton dalam Aunurrahman (2009: 35), merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.

Menurut Abdillah dalam Aunurrahman (2009: 35), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Demikian pula menurut Wina Sanjaya (2008: 107) yang mengemukakan bahwa belajar adalah proses berpikir. Belajar berpikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.

Hilgard dalam Sanjaya (2008: 112) mengungkapkan bahwa *“Learning is the process by which an activity originates or changed through training procedurs (whether in the laboratory or in the natural environement) as*

distinguished from changes by factors not attributable to training.” Yang berarti belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi peserta didik secara komprehensif, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, menurut Davier dalam Aunurrahman (2009: 113), mengingatkan beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka dasar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran:

1. Hal apapun yang dipelajari murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri. Tidak seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
2. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatannya) sendiri, dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (*reinforcement*).
4. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan murid belajar secara lebih berarti.
5. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar mengingat lebih baik.

Berdasarkan uraian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik guna memperoleh pengetahuan.

Menurut Brown (2008: 6), bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak secara spontan tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara

kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas. Sedangkan Pringgawidagda (2002: 4) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.

Menurut Krashen dan Terrell dalam Pringgawidagda (2002: 17-18), terdapat dua langkah dalam usaha pembelajar untuk menguasai bahasa target. Pertama adalah “pemerolehan (*acquisition*)”, yaitu penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal, atau alamiah. Penguasaan itu diperoleh dengan cara menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi. Pemerolehan berkaitan dengan *use the language* dan merupakan penguasaan bahasa secara praktis. Cara yang kedua adalah sebuah proses “pembelajaran (*learning*)” yang merupakan usaha disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan (*about the language* atau *language usage*). *Language learning is “knowing about” language, or “formal knowledge” of a language*. Belajar bahasa dilakukan secara formal dalam *setting* yang formal pula, misalnya pembelajaran bahasa di dalam kelas.

Dalam pembelajaran, situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru (Aunurrahman, 2009: 34). Dijelaskan lebih lanjut bahwa pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik menjadi seseorang yang telah terdidik dan peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang

sesuatu menjadi peserta didik yang berpengetahuan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.

Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru juga dituntut untuk memberikan motivasi agar peserta didik terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin dalam mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki (Aunurrahman, 2009: 14).

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 89) mengungkapkan bahwa dalam masyarakat multilingual tentu akan ada pembelajaran bahasa kedua. Bahasa kedua itu bisa berupa bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan, atau juga bahasa asing (bukan bahasa penduduk asli). Pada umumnya di Indonesia, bahasa Indonesia adalah bahasa kedua yang secara politis juga berstatus sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan. Namun, ada juga bahasa resmi kedaerahan yang diberi status sebagai bahasa yang boleh digunakan dalam situasi-situasi resmi di daerah tertentu. Bahasa resmi kedaerahan ini terdapat juga di negara-negara lain. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu.

Dalam KTSP 2004 (Depdiknas, 2003: 3) dikemukakan bahwa belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa tersebut sebagai bahasa sasaran, baik secara lisan maupun tertulis. Jadi belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi dan belajar aspek-aspek atau unsur-unsur bahasa seperti kosakata,

tata bahasa, ejaan dan pelafalan. Pembelajaran keterampilan berbahasa asing mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Menurut Hardjono (1988: 78) tujuan pengajaran bahasa asing yaitu mengarahkan pada pengembangan keterampilan dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Maka dari itu, kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing untuk mengembangkan keterampilan bahasa asing peserta didik. Selanjutnya menurut Pringgawidagda (2002: 12-13) terdapat beberapa tujuan belajar bahasa asing yaitu:

1. Tujuan secara praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa, misalnya para pelaut, pedagang, juru penerang, peneliti, para juru dakwah, dan sebagainya.
2. Tujuan secara estetis, penguasaan berbahasa adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa, misalnya para sastrawan sehingga dapat menghasilkan karya sastra, seperti novel, roman, puisi, cerita pendek, cerita bersambung, dan sebagainya.
3. Tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut. Perlu disadari bahwa bahasa merupakan produk budaya. Oleh karena itu bahasa membawa, mencerminkan, atau merefleksikan budaya. Orang dapat mempelajari dan menguasai bahasa suatu suku atau bangsa jika orang itu juga mempelajari dan menguasai budayanya.
4. Tujuan linguistis yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya. Bahasa sebagai bidang ilmu. Tujuan utamanya berusaha mengetahui kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa itu.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan pada tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia selain bahasa Inggris adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan

tertulis untuk memahami serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Depdiknas, 2003: 1). Tujuan pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia sendiri tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis (Depdiknas, 2003: 1-2) yaitu agar peserta didik berkembang dalam hal:

1. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik;
2. Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan;
3. Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan;
4. Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan;
5. Menghayati dan menghargai karya sastra; dan
6. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Dalam pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran bahasa asing, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang menekankan peserta didik pada kemampuan berkomunikasi. Menurut Parera (1993: 115-116) pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing yang menekankan bahwa tujuan pembelajaran bahasa adalah kemampuan komunikasi. Sumardi (1992: 85) menerangkan bahwa strategi belajar-mengajar dalam pendekatan komunikatif didasarkan atas teknik-teknik keaktifan peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang hendak dipelajarinya lewat pengalaman-pengalaman belajarnya, bukan atas penyajian guru (*experiential and discovery learning techniques*). Dengan kata lain,

pendekatan komunikatif lebih terpusat pada peserta didik sendiri (*student center*) dimana fokus dari setiap unit pelajaran adalah fungsi komunikatif tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses atau usaha yang disadari dan dilakukan secara bertahap dan teratur untuk mempelajari serta menguasai suatu bahasa yang sebelumnya tidak pernah dipergunakan untuk berkomunikasi.

2. Keterampilan Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Keterampilan berbahasa ini menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid, 2008: 248).

Hardjono (1988: 85) mengungkapkan bahwa menulis adalah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Aspek-aspek diluar bahasa pun dapat diabadikan dalam suatu tulisan seperti kesan-kesan subyektif seseorang, pendapat, perasaan dan sebagainya. Sementara Tarigan (2008: 3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafeologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Keterampilan menulis menurut Tagliante (1994: 137) adalah

Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morpho-syntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future.

Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Sebelum dapat menulis untuk mengungkapkan pemikirannya dan untuk berkomunikasi dengan pembaca, pembelajar bahasa asing, walaupun dia sudah mampu melakukan hal tersebut dalam bahasa ibunya, tetap harus belajar untuk menulis, menentukan bentuk-bentuk tulisan yang sesuai dengan bunyi-bunyi yang didengar dan membedakannya. Hal tersebut sangat penting karena adanya aktivitas mentranskripsi dari bahasa lisan seperti menyusun elemen-elemen bentuk yang bersifat tata bahasa, serta gramatikal mengenai ejaan dan ortografis akan diperlukan untuk mengembangkan kemampuan menulis kelak.

Namun, kegiatan menulis tidaklah semata-mata sebagai sebuah kegiatan menerjemahkan secara sederhana dari aktivitas berbicara. Terdapat dua tata bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar untuk dapat mengungkapkan pemikirannya, yaitu: tata bahasa lisan dan tata bahasa tulis. Dalam pemahaman saya, suatu pekerjaan mentranskripsikan dengan ketepatan dan metodologi yang melalui tahap dari bunyi menjadi tulisan.

Boyer (1979: 110) menjelaskan bahwa "*La langue écrite présente des différences assez sensible avec la langue parlée au niveau du lexique.*" Yang dapat diartikan bahwa bahasa tulis menunjukkan perbedaan-perbedaan yang cukup bermakna dengan bahasa lisan dalam tingkatan leksikalnya.

Moirand (1982: 125) mengungkapkan bahwa

Enseigner la communication écrite en langue étrangère suppose ensuite que l'on tienne compte du rapport à l'écrit que les apprenants

possèdent déjà en langue maternelle : les expériences de lecture et d'écriture qu'ils ont intégrées, les compétences qu'ils ont acquises, et éventuellement les stratégies communicatives.

Mengajarkan komunikasi tertulis dalam bahasa asing dapat diasumsikan bahwa kita dapat mengajar dengan mempertimbangkan laporan tertulis yang telah ditulis oleh para pembelajar dalam bahasa ibu : pengalaman-pengalaman dalam membaca dan membuat tulisan yang kemudian dapat mereka padukan, keterampilan-keterampilan yang telah mereka peroleh, dan strategi-strategi komunikatif yang memungkinkan.

Dari uraian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan kreatif dengan menekankan aktivitas berkomunikasi secara tidak langsung.

Hardjono (1988: 86-88) mengemukakan bahwa dalam keterampilan menulis yang dapat dikembangkan adalah :

- a. Kemampuan reproduktif, peserta didik menyalin teks dari buku atau yang dicatat di papan tulis. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk membiasakan peserta didik menulis kata-kata dalam bahasa asing misalnya dalam bahasa Prancis terdapat *accent* yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Jika tidak dibiasakan menulisnya, peserta didik akan sulit menguasainya.
- b. Kemampuan reseptif-produktif, peserta didik diberikan teks kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi teks tersebut. Di sini konsep pemikiran peserta didik mengenai teks tersebut masih terikat dengan cerita dalam teks. Pemberian kata-kata kunci dan ungkapan-ungkapan dalam teks dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan reseptif-produktif. Peserta didik juga dapat diberi pertanyaan-pertanyaan yang

jawabannya merupakan inti dari sebuah cerita yang telah dibahas sebelumnya.

- c. Kemampuan produktif dilakukan secara terpimpin dan terkontrol. Membuat tahapan-tahapan untuk mengembangkan keterampilan menulis hingga ke taraf mengarang bebas. Adapun tahapan-tahapan tersebut antara lain: 1) latihan membuat kalimat sederhana, 2) latihan membuat kalimat majemuk, 3) latihan menyusun kalimat menurut urutan-urutan yang benar, 4) mengarang berdasarkan tema dan kata-kata kunci yang diberikan, 5) mengarang berdasarkan tema yang diberikan tanpa kata-kata kunci, 6) mengarang bebas.

Calvet dalam Boyer (1979: 117) mengemukakan beberapa klasifikasi mengenai tulisan, yaitu:

- a. *Pense-bête (liste de courses à faire, agenda, etc).*

Jenis tulisan ini merupakan tulisan yang bertujuan sebagai pengingat, misalnya jadwal, agenda kegiatan ataupun rapat, dan daftar yang berisi hal-hal yang harus dikerjakan.

- b. *Règles de jeux (carte, dominos, etc).*

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk atau aturan dalam permainan, seperti permainan kartu, domino, etc. Tulisan ini biasanya berisi tahapan-tahapan dan ketentuan dalam memainkan permainan tersebut.

- c. *Mode d'emploi (d'électrophone, de projecteur, de boîte de conserves, etc).*

Mode d'emploi merupakan jenis tulisan yang berupa panduan. Tulisan ini bertujuan untuk memberi informasi tentang penggunaan suatu barang dan

banyak ditemukan dalam petunjuk penggunaan barang-barang elektronik, seperti proyektor, mesin cuci, etc.

d. *Recette de cuisine.*

Jenis tulisan ini berupa resep masakan. Biasanya berisi daftar bahan-bahan makanan, alat-alat yang diperlukan, dan langkah-langkah untuk memasak.

e. *Bandes dessinées.*

Bande dessinées merupakan jenis tulisan yang bergambar atau sering kita sebut komik. Tulisan ini sifatnya lebih untuk memberikan hiburan dan tidak berbentuk paragraf seperti tulisan pada umumnya.

f. *Lettres (avec une grande variété de types : de la lettre à un ami, à la lettre administrative).*

Lettres atau surat dapat dikelompokkan menjadi surat resmi dan surat tidak resmi. Surat resmi yaitu surat untuk instansi/perusahaan, direktur/atasan, surat lamaran kerja, etc. Sedangkan surat tidak resmi biasanya ditujukan untuk keluarga, saudara ataupun teman.

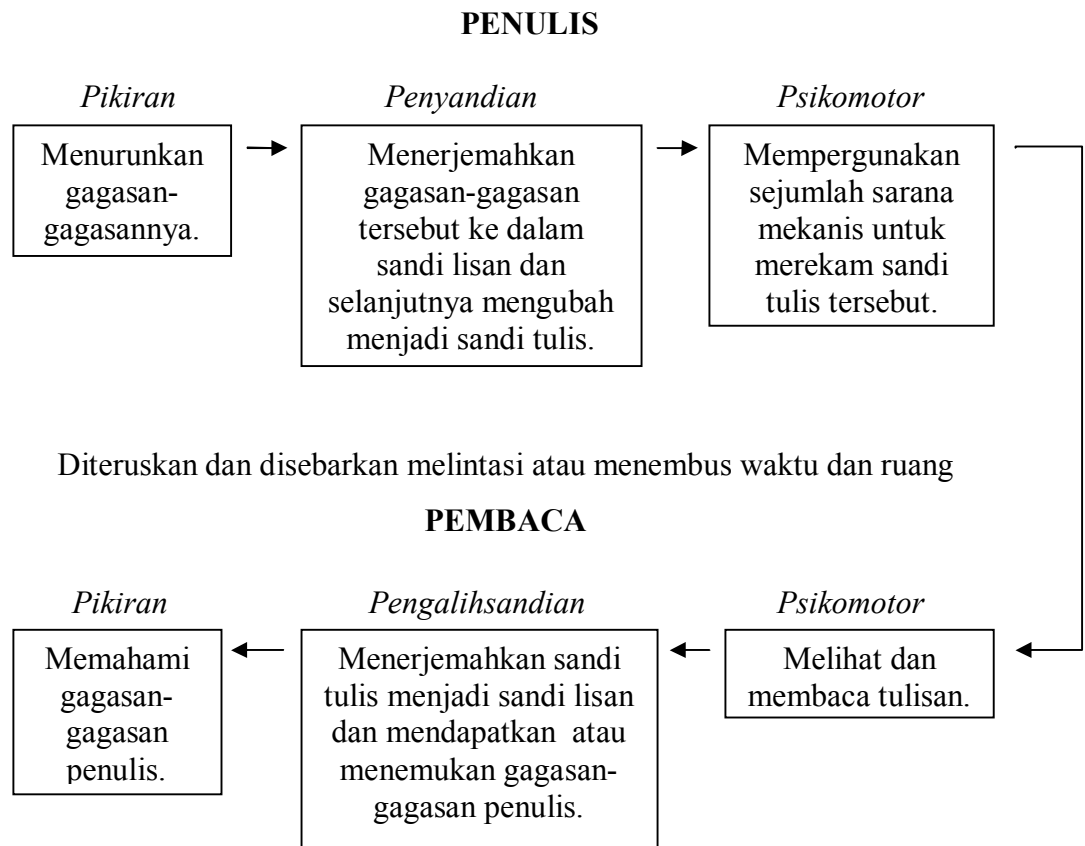
g. *Journaux (également différents).*

Jenis tulisan ini biasanya lebih bernada akrab dan bersifat pribadi, misalnya seperti buku harian, catatan tentang pengalaman-pengalaman pribadi, petualangan, etc.

h. *Romans, etc.*

Jenis tulisan *romans* dapat kita temui dalam karya sastra seperti novel, cerita pendek, etc.

Wallen dalam Tarigan (2008: 21) membuat hubungan antara penulis dan pembaca, yaitu:



Gambar 1: **Hubungan antara Penulis dan Pembaca**

Proses menulis sebagai suatu cara berkomunikasi atau hubungan antara penulis dan pembaca secara singkat dapat diutarakan sebagai berikut.

Setiap penulis mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Untuk dapat menyampaikan pikiran atau gagasan tersebut sehingga dapat diterima oleh orang lain, penulis harus menerjemahkan ide-idenya ke dalam sandi-sandi lisan yang terlebih dahulu dirangkai oleh penulis di dalam otak mereka. Penulis kemudian mengubah sandi-sandi lisan tersebut menjadi sandi-sandi tulis dengan memanfaatkan sejumlah sarana mekanis untuk merekam sandi-

sandi tersebut. Setelah selesai, perekaman itu dapatlah diteruskan kepada orang lain (dalam hal ini *para pembaca*). Pikiran dan gagasan penulis pun tersampaikan kepada pihak pembaca. Setelah pembaca melihat dan membaca tulisan, mereka kemudian menerjemahkan sandi tulis itu ke dalam sandi lisan sehingga mereka dapat menemui pikiran dan gagasan penulis serta memahaminya (Wallen dalam Tarigan, 2008: 21).

Dalam kegiatan menulis, pembelajar dituntut untuk mampu menuangkan pikiran serta gagasan mereka menjadi sebuah tulisan yang baik. Enre (1988: 8-11) mengungkapkan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik adalah:

a. Bermakna

Tulisan yang baik selalu bermakna, artinya bahwa tulisan tersebut harus mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan tersebut.

b. Jelas

Sebuah tulisan dikatakan jelas apabila pembaca dapat membacanya dengan kecepatan yang tetap dan menangkap maknanya.

c. Bulat dan Utuh

Sebuah tulisan disebut bulat dan utuh jika pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena tulisan tersebut diorganisasikan dengan jelas menurut suatu perencanaan yang tersusun dengan baik.

d. Ekonomis

Sebuah tulisan disebut ekonomis jika tidak menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan mengulang-ulang kalimat yang sama.

e. Memenuhi kaidah-kaidah gramatika

Sebuah tulisan yang baik harus memenuhi kaidah-kaidah gramatika yaitu menggunakan bahasa yang baku dalam penulisannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang gagasan atau maknanya dapat tersampaikan kepada para pembaca secara utuh dengan tidak mengulang-ulang kalimat yang sama dan menggunakan bahasa yang baku.

3. Metode Pembelajaran

Dalam KBBI (2008: 910), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dijelaskan lebih lanjut bahwa metode adalah cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal tersebut senada dengan pendapat Iskandarwassid (2008: 40) yang mengatakan bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan metode dalam hal ini adalah memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun tujuan metode dalam pembelajaran bahasa adalah untuk menyusun kerangka menyeluruh tentang proses pembelajaran yang disusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis.

Menurut Tarigan (1988: 11) metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan semuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2008: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar

tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Nana Sudjana (1998: 76) menjelaskan mengenai metode mengajar yakni cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.

Pengertian metode pembelajaran juga dikemukakan oleh Ahmadi (1997: 52) sebagai teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok, agar pelajaran tersebut dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Jadi, metode pembelajaran adalah teknik atau cara, sistem atau aturan-aturan yang diterapkan oleh guru untuk mengajar agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti, menyerap dan memahami pelajaran.

Parera (1993: 93-94) menyatakan bahwa:

Metode adalah satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Metode pembelajaran disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur tertentu. Biasanya sebuah metode ditentukan oleh (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar bahasa, (3) tujuan pengajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik dan bahan pengajaran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, guru harus lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Pemilihan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai,

materi pelajaran, waktu dan perlengkapan yang tersedia, kemampuan dan jumlah peserta didik, serta kemampuan guru mengajar.

4. Metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Suprijono (2009: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Metode kooperatif melatih kerjasama secara berkelompok dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini merupakan metode pembelajaran berbasis sosial.

Roger dkk dalam Huda (2012: 29) menyatakan

Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others.

Yang berarti bahwa

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Pembelajaran kooperatif mengkondisikan peserta didik untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran. Menurut Slavin (2005: 10) semua metode kooperatif menyumbangkan ide bahwa peserta didik yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggungjawab

terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif sangat mengutamakan kerja kelompok dimana dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya dan juga temannya. Hal senada juga dikatakan oleh Lie (2008: 28) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif berdasarkan pada falsafah *homo homini socius* yang menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Dengan kata lain kerja kelompok merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menciptakan hubungan antar manusia demi keberlangsungan hidup.

Menurut Isjoni (2011: 14) pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran kelompok, peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas.

b. Unsur-unsur Metode Pembelajaran Kooperatif

Lungdren dalam Isjoni (2011: 16) menyatakan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1. Para peserta didik harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
2. Para peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang diberikan.
3. Para peserta didik harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
4. Para peserta didik membagi tugas dan berbagi tanggung jawab diantara para anggota kelompok.
5. Para peserta didik diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.

6. Para peserta didik berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama dalam pembelajaran.
7. Setiap peserta didik akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Roger dan David Johnson dalam Suprijono (2012: 58-61) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah:

1. *Positive Interdependence* (Saling Ketergantungan Positif)

Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka. Setiap peserta didik berkumpul dan bertukar informasi sesuai dengan kelompok masing-masing yang nantinya akan dievaluasi mengenai seluruh bagian oleh pengajar.

2. *Personal Responsibility* (Tanggung Jawab Perseorangan)

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Tugas dan pola penilaian yang dibuat menurut prosedur model pembelajaran kooperatif menjadikan peserta didik merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya agar yang lain bisa berhasil.

3. *Face to face promotive interaction* (Interaksi Promotif)

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing.

4. *Interpersonal Skill* (Komunikasi Antaranggota)

Komunikasi antar anggota sangatlah penting dalam pembelajaran kooperatif karena untuk dapat membagikan ide serta gagasan dari tiap-tiap peserta didik diperlukan adanya keterampilan berkomunikasi.

5. *Group Processing* (Evaluasi Proses Kelompok)

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif

Suprijono (2012: 65) menyatakan 6 langkah utama atau fase dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

Tabel 1: **Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif**

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.
Fase 2 : <i>Present information</i> Menyajikan informasi.	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.
Fase 3 : <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Fase 4 : <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.
Fase 5 : <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi.	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 : <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan.	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode kooperatif adalah metode pembelajaran yang dalam kegiatan belajarnya berpusat kepada peserta didik dan peserta didik saling bekerjasama dalam kelompok untuk memahami suatu materi pelajaran. Metode kooperatif tidak sama dengan metode pembelajaran yang lain karena metode ini menekankan pada aspek sosial. Pelaksanaan metode kooperatif secara benar akan mempermudah guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

5. Teknik *Think-Pair-Share* (TPS)

a. Pengertian teknik *Think-Pair-Share* (TPS)

Teknik *Think-Pair-Share* (selanjutnya disingkat TPS) atau “Berpikir-Berpasangan-Berbagi” merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland pada tahun 1981. Lie (2008: 57) mengungkapkan bahwa TPS adalah teknik pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. TPS merupakan model pembelajaran yang menggunakan teknik sederhana namun menghasilkan keuntungan yang besar. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar dari peserta didik lain dengan saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Teknik TPS dapat memperbaiki rasa percaya diri para peserta didik karena setiap peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi di dalam kelas. Guru

tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi justru peserta didik dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*student oriented*). TPS memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi peserta didik waktu untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Lie (2008: 57) mengemukakan bahwa teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing peserta didik melakukan diskusi, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian jelas bahwa melalui teknik TPS, peserta didik secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Langkah-langkah teknik *Think-Pair-Share* (TPS)

Sebagai suatu teknik pembelajaran, TPS memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Suprijono (2012: 91) langkah-langkah pembelajaran TPS ada tiga yaitu : Berpikir (*Thinking*), Berpasangan (*Pairing*), dan Berbagi (*Sharing*).

Tahap 1 : *Thinking* (Berpikir)

Kegiatan pertama dalam *Think-Pair-Share* yakni guru menerangkan secara singkat tentang topik pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peserta didik diminta untuk memahami materi pelajaran tersebut secara mandiri untuk beberapa

saat. Dalam tahap ini peserta didik dituntut lebih mandiri dalam mengolah informasi yang dia dapat.

Tahap 2 : *Pairing* (Berpasangan dan Berkelompok)

Pada tahap ini guru meminta peserta didik duduk berpasangan dengan peserta didik lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat membagi jawaban dengan pasangannya. Biasanya guru memberikan waktu 4-5 menit untuk berpasangan. Setelah itu, guru meminta kepada setiap pasangan untuk bergabung dengan pasangan yang lain dan membentuk kelompok kemudian mendiskusikan hasil pemikiran mereka. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada tiap kelompok dan meminta setiap peserta didik untuk mengerjakannya.

Tahap 3 : *Share* (Berbagi)

Pada tahap akhir guru meminta kepada setiap kelompok untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang telah didiskusikan dalam kelompok. Setiap kelompok menunjuk perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompok mereka di papan tulis. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran kelompok demi kelompok dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat kelompok telah mendapat kesempatan untuk membagikan hasil pekerjaan mereka.

Langkah-langkah dalam teknik pembelajaran TPS sederhana, namun penting terutama dalam menghindari kesalahan-kesalahan kerja kelompok. Dalam teknik pembelajaran kooperatif ini, guru meminta peserta didik untuk memikirkan suatu topik, berpasangan dengan peserta didik lain dan mendiskusikannya, kemudian berbagi ide atau hasil kerja kelompok mereka dengan seluruh kelas.

Adapun langkah-langkah dalam teknik pembelajaran TPS yang dikemukakan oleh Lie (2008: 58) adalah:

(1) Guru membagi peserta didik dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok, (2) Setiap peserta didik memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, (3) Peserta didik berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, (4) Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS menurut Hartina dalam Arifah (2011) adalah:

(1) Memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan, (2) Peserta didik akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah, (3) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, (4) Peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan seluruh peserta didik sehingga ide yang ada menyebar, (5) Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau peserta didik dalam proses pembelajaran.

Senada dengan pendapat Hartina, Lie (2005: 46) mengemukakan bahwa kelebihan dari teknik TPS adalah: (1) Akan meningkatkan partisipasi peserta didik, (2) Cocok untuk tugas sederhana, (3) Lebih banyak memberi kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, (4) Interaksi lebih mudah, dan (5) Lebih mudah dan cepat membentuk kelompok. Selain itu, Lie menambahkan keuntungan lain dari teknik TPS adalah teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Di samping mempunyai keunggulan, Lie menambahkan bahwa teknik TPS juga mempunyai kelemahan. Kelemahannya adalah: (1) Teknik pembelajaran

Think-Pair-Share masih belum banyak diterapkan di sekolah, (2) Penerapan teknik ini sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru, pada saat pembelajaran berlangsung guru melakukan intervensi secara maksimal, (3) Guru harus menyusun bahan ajar untuk setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan taraf berfikir anak dan, (4) Mengubah kebiasaan peserta didik dalam belajar, yang awalnya terbiasa dengan cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar berfikir untuk memecahkan masalah secara berkelompok, hal ini merupakan kesulitan sendiri bagi peserta didik.

6. Penilaian Keterampilan Menulis

Istilah penilaian dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation* yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu program pendidikan, pengajaran, ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai oleh pesertanya atau belum (Jihad,dkk, 2010: 53). Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Burhan Nurgiyantoro (2010: 9), dikemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 19), menjelaskan bahwa penilaian pada hakekatnya merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai setelah peserta didik mengalami aktivitas belajar.

Kisi-kisi penilaian tes kemampuan menulis bahasa Prancis dalam penelitian ini mengacu pada pedoman penilaian yang dikemukakan oleh Breton (2005: 86) untuk keterampilan menulis DELF *niveau* A1.

Tabel 2: Grille d'Évaluation de la Production Écrite DELF Niveau A1

15 points

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan” yang disusun oleh Heny Triaswati mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan teknik TPS dengan peserta didik yang diajar menggunakan teknik pembelajaran konvensional, yaitu $t_h > t_t = 3.361 > 1.671$ dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 60$. Pembelajaran keterampilan membaca dengan teknik TPS lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan membaca dengan metode pembelajaran konvensional $F_h > F_t = 24.87 > 23.23$ dengan $db = 60$ pada taraf signifikansi 5%. Selain penelitian yang dilakukan oleh Heny, terdapat juga penelitian yang memiliki relevansi dengan penggunaan teknik TPS, yaitu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab” oleh Rahmi Puji Lestari (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran TPS efektif diterapkan untuk peserta didik. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang terdahulu yaitu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Selain itu, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian juga berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

1. Penggunaan Teknik TPS Lebih Efektif daripada Teknik Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam belajar agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa asing khususnya bahasa Prancis. Penggunaan metode pembelajaran menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih teratur, terarah dan efektif. Selain itu, fungsi metode dalam pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam mempelajari bahan ajar. Oleh karena itu guru yang berperan sebagai pembimbing atau fasilitator harus bisa memilih dan menggunakan metode dan teknik yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Teknik TPS merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis di sekolah. Penerapan teknik ini menuntut peserta didik untuk mengolah terlebih dahulu kemampuannya sendiri, setelah itu baru masing-masing peserta didik diminta untuk saling berpasangan dengan peserta didik yang lain untuk mendiskusikan hasil pikirannya. Kemudian pasangan-pasangan itu diminta untuk bergabung dengan pasangan yang lainnya dan membentuk kelompok. Dalam kelompok, setiap peserta didik membagikan hasil pemikiran mereka masing-masing. Guru

kemudian memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setelah itu, guru meminta kepada setiap kelompok untuk saling berbagi jawaban dengan teman sekelasnya. Setiap kelompok menunjuk satu peserta didik untuk menjadi perwakilan dan menuliskan hasil pekerjaan kelompok di papan tulis. Penggunaan teknik ini juga dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik di kelas. Dengan pembelajaran secara berkelompok, peserta didik yang semula pasif diharapkan menjadi terpacu untuk berperan aktif guna bekerja sama dengan teman yang lainnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis maka diperlukan penelitian terkait dengan hal tersebut. Berdasarkan beberapa kajian teori dan hasil penelitian dibuktikan bahwa penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan berbahasa asing lebih efektif daripada yang tidak menggunakan teknik TPS.

2. Perbedaan Prestasi Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik yang Diajar dengan Menggunakan Teknik TPS.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan yaitu mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang produktif karena peserta didik dituntut untuk berpikir yang kemudian melahirkan pemahaman dan hasil manifestasi dari kegiatan tersebut berupa tulisan.

Dalam proses belajar mengajar, penyampaian materi pelajaran merupakan hal penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru harus melakukan sebuah strategi agar peserta didik dapat mengerti isi materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat tercapai dengan maksimal. Pembelajaran dapat

berjalan dengan baik jika ditunjang oleh berbagai komponen pembelajaran yang efektif dan memadai. Salah satu komponen tersebut adalah teknik pembelajaran. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan selektif dalam memilih teknik yang digunakan. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Peserta didik secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing karena adanya waktu berpikir (*thinking time*) sehingga kualitas jawaban juga dapat meningkat. Teknik ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar dari peserta didik lain dengan saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diharapkan bahwa penggunaan teknik TPS dapat berpengaruh pada hasil peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Dengan penggunaan teknik ini peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Selain itu, pembelajaran di kelas juga tidak terkesan monoton dan membosankan. Berbeda dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS yang cenderung pasif dan suasana belajar mengajar terkesan monoton dan membosankan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah.

1. Penggunaan teknik TPS lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional dengan ceramah dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode *Quasi Experimen*. Menurut Sudjana (1998: 44) *quasi experimen* merupakan penelitian eksperimen yang pengontrolannya disesuaikan dengan kondisi yang ada (situasional). Dalam hal ini, situasi kelas sebagai tempat mengkondisikan perlakuan dan tidak memungkinkan pengontrolan atau pengendalian dilakukan secara ketat. Tujuan penelitian ini adalah menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat (kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan, yaitu perlakuan (*treatment*) dan efek yang terjadi sesudahnya (Arikunto, 2006: 3).

Desain penelitian merupakan rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Setiyadi, 2006: 125). Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* dengan menggunakan tiga langkah (Arikunto, 2006: 210), sebagai berikut.

1. Memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur keterampilan menulis sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan.
2. Memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* atau perlakuan.

3. Memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur, diubah dalam bentuk angka. Analisisnya berdasarkan angka dengan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini terdapat perlakuan (*treatment*) terhadap subjek penelitian. *Treatment* dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok eksperimen dan tanpa teknik TPS pada kelompok kontrol, seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3: *Pretest-Posttest Control Group Design*

Grup	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan :

E adalah kelompok eksperimen.

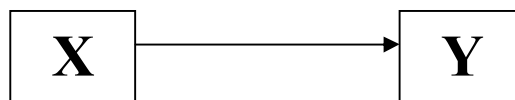
K adalah kelompok kontrol.

X adalah *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161) variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah faktor yang diukur atau dinilai

peneliti untuk menemukan hubungannya dengan gejala tertentu, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Selanjutnya variabel bebas dinyatakan dengan (X) dan variabel terikat dinyatakan dengan (Y). Variabel bebas (X) adalah penggunaan teknik pembelajaran TPS dalam pembelajaran bahasa Prancis. Sedangkan variabel (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Hubungan antarvariabel tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2: **Hubungan Antarvariabel Penelitian**

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Y : Variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 9 Yogyakarta.

Tabel 4: **Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	30 peserta didik
2.	XI IPA 2	29 peserta didik
3.	XI IPA 3	30 peserta didik
4.	XI IPA 4	29 peserta didik
5.	XI IPA 5	28 peserta didik
6.	XI IPS 1	20 peserta didik
7.	XI IPS 2	20 peserta didik
Jumlah		186 peserta didik

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yakni pengambilan anggota sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010: 183). Dalam hal ini peneliti mengambil dua sampel dengan melakukan konsultasi bersama guru mata pelajaran bahasa Prancis. Setelah itu, kedua kelas yang telah terpilih tersebut diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010: 183). Kelas yang diambil adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 5: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 2	29 orang	Kelas Kontrol
XI IPA 4	29 orang	Kelas Eksperimen

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang terletak di Jl. Sagan 1 Sagan, Gondokusuman, Yogyakarta 55223 No.telp (0274) 513434/520346.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester pertama atau semester gasal tahun ajaran 2013/2014, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September 2013.

Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1.	Jumat, 23 Agustus 2013	XI IPA 4	<i>Pre-test</i>
2.	Sabtu, 24 Agustus 2013	XI IPA 2	<i>Pre-test</i>
3.	Jumat, 30 Agustus 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la famille</i>
4.	Sabtu, 31 Agustus 2013	XI IPA 2	Pemberian materi dengan tema <i>la famille</i>
5.	Jumat, 6 September 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la famille</i>
6.	Sabtu, 7 September 2013	XI IPA 2	Pemberian materi dengan tema <i>la famille</i>
7.	Jumat, 20 September 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la famille</i>
8.	Sabtu, 21 September 2013	XI IPA 2	Pemberian materi dengan tema <i>la famille</i>
9.	Jumat, 27 September 2013	XI IPA 4	<i>Post-test</i>
10.	Sabtu, 28 September 2013	XI IPA 2	<i>Post-test</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan dua macam tes yakni tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Tes ini harus diujicobakan terlebih dahulu untuk menentukan validitas tes dan reliabilitas tes.

F. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen Penelitian

Menurut Larsen-Freeman dan Long dalam Setiyadi (2006: 151) alat pengumpul data kuantitatif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu: tes kemampuan berbahasa, tes pengetahuan kebahasaan, dan alat ukur variabel kepribadian peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Tes keterampilan menulis bahasa Prancis diberlakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penilaian sebuah tes kemampuan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolok ukur pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Arikunto (2010: 138) menyatakan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang

disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil. Kisi-kisi *pre-test* memuat indikator keterampilan menulis untuk kelas X/2 yang disesuaikan dengan KTSP. Kisi-kisi *post-test* memuat indikator keterampilan menulis untuk kelas X1/1 yang terdapat dalam KTSP.

Tabel 7: **Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.	Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Membuat cerita sederhana tentang kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) dan menceritakan tentang <i>l'emploi du temps</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar. • Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca serta kosakata yang sesuai dengan konteks dan unsur-unsur yang disediakan. 	Tes Essay (karangan terbimbing)

Tabel 8: **Kisi-kisi Instrumen *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.	Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Membuat cerita sederhana tentang kehidupan keluarga (<i>la famille</i>) dan menuliskan tentang <i>l'arbre généalogique</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar. • Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca serta kosakata yang sesuai dengan konteks dan unsur-unsur yang disediakan. 	Tes Essay (karangan terbimbing)

3. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Menurut Gilles Breton (2005: 86) terdapat kisi-kisi pedoman penilaian keterampilan menulis DELF *niveau* A1.

Tabel 9: **Grille d'Évaluation de la Production Écrite DELF Niveau A1**

15 points

Respect de la consigne					
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2
Correction sociolinguistique					
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2

Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahap yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen.

1. Pra Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen yang meliputi penentuan sampel dari populasi dan memilih sampel yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menentukan sampel secara acak kelas mana yang akan dijadikan penelitian.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Tahap eksperimen terdiri dari uji coba instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas, *pre-test*, pemberian *treatment*, dan *post-test*.

- a. Tahap pertama: *pre-test* atau tes awal, diberikan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen. *Pre-test* ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik.
- b. Tahap kedua: *treatment* atau perlakuan, pada tahap ini guru (peneliti) memberi *treatment* yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik TPS pada pembelajaran menulis bahasa Prancis peserta didik kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tidak menggunakan teknik TPS namun menggunakan metode konvensional dengan ceramah.
- c. Tahap ketiga: *post-test* atau tes akhir. *Post-test* diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik setelah diberi perlakuan. *Post-test* juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik antara kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol).

3. Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian atau akhir setelah tahap *treatment* dilaksanakan pada kedua kelompok. Dalam tahap ini, data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

Hasil dari perhitungan tersebut berguna untuk menjawab uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat diketahui apakah hasil tersebut diterima atau ditolak.

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini terdapat dua validitas yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas isi

Validitas isi atau *content validity* dalam Nurgiyantoro (2009 : 101) merupakan kesesuaian alat tes dengan tujuan dan bahan pelajaran. Validitas isi digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Agar instrumen dapat dipertanggungjawabkan validitas isinya, penyusunan instrumen tersebut hendaknya berpedoman pada kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan bahan pembelajaran. Bila suatu alat ukur telah mewakili semua ide atau ranah yang terkait dengan materi yang akan diukur, alat ukur tersebut telah memenuhi aspek dari validitas isi.

b. Validitas konstruk

Setiyadi (2006: 25) menyatakan bahwa validitas konstruk atau *construct validity* diperlukan untuk alat ukur yang mempunyai beberapa indikator dalam mengukur satu aspek atau konstruk. Untuk menentukan validitas konstruk, penyusunan tes keterampilan menulis bahasa Prancis disesuaikan dengan KTSP 2006/2007 kemudian dilakukan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai *expert judgement* ialah ibu Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum (dosen pembimbing) dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010 : 211) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan pada responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Spearman Brown* yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16.

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* merupakan efek dari *treatment*/perlakuan (Arikunto, 2006: 85), oleh karena itu teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji-t atau *t-test*. Rumus uji-t (Arikunto, 2006: 306) adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 Xd = deviasi dari masing-masing subjek
 $\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel
 db = ditentukan dengan N-1
 t = nilai hitung yang dicari

Apabila nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan uji-t varian pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

J. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam uji persyaratan analisis data, hal yang dilakukan adalah uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Penghitungan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi dari sampel dengan frekuensi yang diharapkan (Arikunto, 2006: 290). Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas sebaran data dapat dilihat dari hasil penghitungan menurut *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai p. Jika indeks yang diperoleh dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah $p > 0,05$, sebaran data variabel tersebut dinyatakan normal. Dengan demikian, nilai p yang diperoleh harus lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama (Sugiyono, 2011: 363-364). Rumus uji-F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F-hitung (F_h) lebih kecil dari nilai F-tabel (F_t) untuk taraf signifikansi 5% maka sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung (F_h) lebih besar dari nilai F-tabel (F_t) untuk taraf signifikansi 5% maka sampel dikatakan tidak homogen. Penghitungan uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Satu

Uji hipotesis satu ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik TPS yang digunakan dalam penelitian. Data *posttest* kelompok eksperimen yang diperoleh dihitung menggunakan rumus *gain score*. Hake (1999: 1) berpendapat bahwa *gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, *gain score* juga merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat efektivitas pembelajaran yang dilakukan melalui skor *pretest* dan *posttest*. Kategori pemerolehan *gain score* adalah $\langle g \rangle > 0,7 =$ tinggi; $0,7 > \langle g \rangle > 0,3 =$ sedang; $\langle g \rangle < 0,3 =$ rendah. Jika perhitungan $\langle g \rangle$ sesuai dengan kategori *gain score*, maka H_a diterima yaitu lebih efektif penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok yang diajar dengan teknik TPS dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa teknik TPS. Sebaliknya, jika perhitungan $\langle g \rangle$ tidak sesuai dengan kategori *gain score*, maka H_0 diterima yaitu sama efektifnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok yang diajar dengan teknik TPS dibandingkan dan kelompok yang diajar tanpa teknik TPS. Berikut adalah rumus penghitungan *gain score*.

$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle g \rangle}{\% \langle g \rangle_{\max}} = \left(\frac{\% \langle Sf \rangle - \% \langle Si \rangle}{S_{\max} - \% \langle Si \rangle} \right)$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = *gain score*
 S_f = rerata *posttest*
 S_i = rerata *pretest*
 S_{\max} = skor maksimal

b. Uji Hipotesis Dua

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji-t atau *t-test*. Teknik ini berfungsi untuk menguji perbedaan dua buah sampel terpisah (Arikunto, 2006: 394). Rumus uji-t tersebut adalah:

$$t = \frac{X_1 + X_2}{S_{x_1 + x_2}}$$

Keterangan :

$X_1 + X_2$ = perbedaan dua buah rerata

$S_{x_1 + x_2}$ = kesalahan standar dari perbedaan dua rerata

K. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ menyatakan bahwa penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan teknik konvensional dengan ceramah.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ menyatakan bahwa penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan teknik konvensional dengan ceramah.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan yang tidak menggunakan teknik TPS. Penelitian yang dilaksanakan dengan desain *Control Group Pretest-Posttest* ini menghasilkan dua macam data, yaitu data skor tes awal dan data skor tes akhir keterampilan menulis. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pretest* keterampilan menulis dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *post-test* keterampilan menulis. Berikut deskripsi data-data hasil penelitian.

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian yang disajikan berikut adalah deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan konsultasi instrumen dengan *expert judgement*, yaitu Dr. Roswita L.Tobing, M.Hum. selaku dosen pembimbing. Validitas isi dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 142. Setelah menentukan validitas isi instrumen, dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil pengujian

didapatkan hasil $r = 0,873$ yang menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,873 > 0,367$). Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

Deskripsi data masing-masing kelompok terdiri atas data kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*post-test*) pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Data *pretest* dan *post-test* dari kedua kelompok tersebut kemudian dibandingkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan dan perbedaan skor pada kedua kelompok tersebut dengan adanya perlakuan yang berbeda.

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik TPS. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. *Pretest* kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Agustus 2013. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 29 peserta didik. Penghitungan hasil skor *pretest* menggunakan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil penghitungan tersebut diketahui skor tertinggi adalah 12,5 dan skor terendah adalah 7. Hasil penghitungan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa skor rata-rata atau *mean* mempunyai nilai sebesar 9,267 ; modus sebesar 8,75 ; *median* sebesar 9,25 ; dan standar deviasi sebesar 1,191. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel skor *pretest* keterampilan menulis kelas eksperimen.

Tabel 10: Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

	Skor
Skor Max	12,5
Skor Min	7
Mean (M)	9,267
Median (Me)	9,25
Modus (Mo)	8,75
Standar Deviasi (So)	1,191

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik TPS. Serupa dengan kelas eksperimen, sebelum kelas kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. *Pretest* kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2013. Subjek pada *pretest* kelas kontrol sebanyak 29 peserta didik.

Penghitungan hasil *pretest* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa perolehan skor tertinggi sebesar 11,75 ; skor terendah sebesar 7,5 ; *mean* sebesar 9,25 ; modus sebesar 9,25 ; *median* sebesar 9,25 ; dan standar deviasi sebesar 1,079. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 11: Skor *Pretest* Kelas Kontrol

	Skor
Skor Max	11,75
Skor Min	7,5
Mean (M)	9,25
Median (Me)	9,25
Modus (Mo)	9,25
Standar Deviasi (So)	1,079

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Pemberian *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas eksperimen dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perubahan skor yang dicapai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik TPS. Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, 27 September 2013 dengan subjek penelitian sebanyak 29 peserta didik.

Penghitungan hasil *post-test* menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil yang diperoleh dari penghitungan tersebut adalah skor tertinggi sebesar 14,5 ; skor terendah sebesar 10, *mean* sebesar 11,732, *median* sebesar 11,5 ; modus sebesar 10,75 ; dan standar deviasi sebesar 1,315. Hasil penghitungan melalui program SPSS 16 tersebut selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel skor *post-test* keterampilan menulis kelas eksperimen.

Tabel 12: Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

	Skor
Skor Max	14,5
Skor Min	10
Mean (M)	11,732
Median (Me)	11,5
Modus (Mo)	10,75
Standar Deviasi (So)	1,315

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pemberian *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelas kontrol dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perubahan skor yang dicapai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan teknik TPS. Pelaksanaan *post-test* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 28

September 2013 dengan subjek sebanyak 29 peserta didik. Hasil *post-test* kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diraih peserta didik sebesar 13 dan skor terendah adalah 9.

Melalui penghitungan komputer dengan bantuan program SPSS 16 dapat diketahui bahwa *mean* yang dicapai peserta didik kelompok kontrol pada saat *post-test* sebesar 10,698 ; modus sebesar 11,25 ; *median* sebesar 10,5 ; dan standar deviasi sebesar 1,007. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel skor *post-test* keterampilan menulis kelas kontrol.

Tabel 13: Skor *Post-test* Kelas Kontrol

	Skor
Skor Max	13
Skor Min	9
Mean (M)	10,698
Median (Me)	10,5
Modus (Mo)	9,75
Standar Deviasi (So)	1,007

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data pada uji normalitas sebaran diperoleh dari *pretest* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Prancis, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Analisis data menggunakan bantuan SPSS 16. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran 3 halaman 143. Rangkuman hasil uji

normalitas sebaran data keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Kelas	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,782	p > 0,05 = normal
Pretest Kelas Kontrol	0,487	
Posttest Kelas Eksperimen	0,517	
Posttest Kelas Kontrol	0,920	

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks yang diperoleh dari uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen sebesar **0,782 > 0,05** (α : 5%) dan diperoleh **0,487 > 0,05** (α : 5%) dari data *pretest* kelas kontrol. Sedangkan dari uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh indeks sebesar **0,517 > 0,05** (α : 5%) dan **0,920 > 0,05** (α : 5%) data *post-test* kelas kontrol. Oleh karena seluruh penghitungan menghasilkan indeks $> 0,05$ (α : 5%) maka dapat dinyatakan data yang digunakan pada saat *pretest* maupun *post-test* berada dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, hal yang dilakukan selanjutnya adalah uji homogenitas varian. Uji homogenitas varian dilakukan dengan bantuan SPSS 16. Syarat agar varian dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05) (nilai Sig. $> 0,05$). Rincian hasil penghitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 143-144. Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varian data *pretest* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians**

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,132	4,013	0,718	F_h < F_t = homogen
Pretest Kelas Kontrol				
Posttest Kelas Eksperimen	2,851		0,097	
Posttest Kelas Kontrol				

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} (F_h) yang diperoleh dari uji homogenitas varians dari *pretest* dan *post-test* adalah **0,132** dan **2,851** lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) **4,012** maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pretest* dan *posttest* tersebut **homogen**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS. Berikut ini adalah hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

a. *Pre-test* Kelas Eksperimen

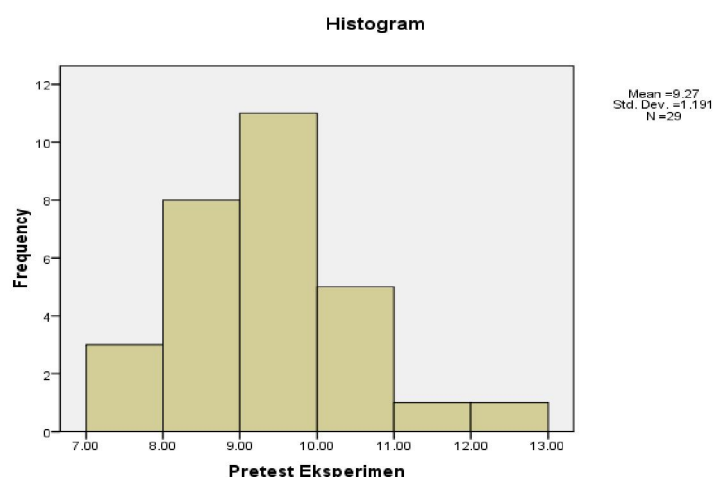
Analisis deskriptif pada *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum 12,5, minimum 7, mean 9,267, median 9,25, modus 8,75 dan standar deviasi sebesar 1,191. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi dengan urutan mencari banyaknya kelas = $1+3,3 \log N$, rentang = nilai maksimum-nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyaknya kelas interval.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung bahwa jumlah kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 0,9 sehingga dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	6,8 – 7,7	3	11%	11%
2	7,8 – 8,7	8	28%	39%
3	8,8 – 9,7	11	38%	77%
4	9,8 – 10,7	5	17%	94%
5	10,8 – 11,7	1	3%	97%
6	11,8 – 12,7	1	3%	100%
Jumlah		29	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 12,5 sedangkan nilai terendah adalah 7. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 8,8–9,7 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 10,8–11,7 dan 11,8–12,7. Tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen**

b. *Pre-test* Kelas Kontrol

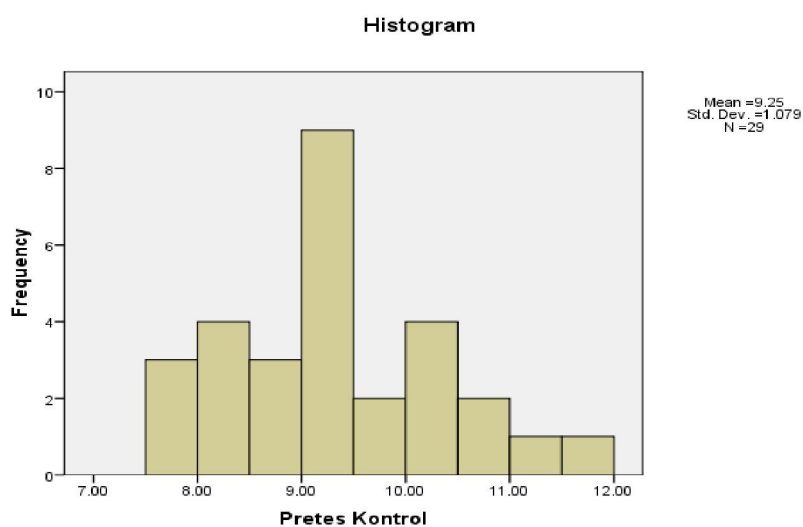
Analisis deskriptif pada *pretest* kelas kontrol yaitu nilai maksimum 11,75, minimum 7,5, mean 9,25, median 9,25, modus 9,25 dan standar deviasi sebesar

1,079. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung bahwa jumlah kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 0,8, sehingga dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 17: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	7,2-7,9	2	5%	5%
2	8-8,7	9	31%	36%
3	8,8-9,5	9	31%	67%
4	9,6-10,3	3	11%	78%
5	10,4-11,1	3	11%	89%
6	11,2-11,9	3	11%	100%
Jumlah		29		

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 11,75 sedangkan nilai terendah adalah 7,5. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 8–8,7 dan 8,8–9,5 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 7,2–7,9. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol**

2. Data Uji-t *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis pada tahap awal. Hasil perhitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS 16 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 18: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	P
Eksperimen	9,26	0,058	2,0032	56	0,954
Kontrol	9,25				

Keterangan:

db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 0,058. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 56 sebesar 2,0032 ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,058 < 2,0032$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

a. *Post-Test* Kelas Eksperimen

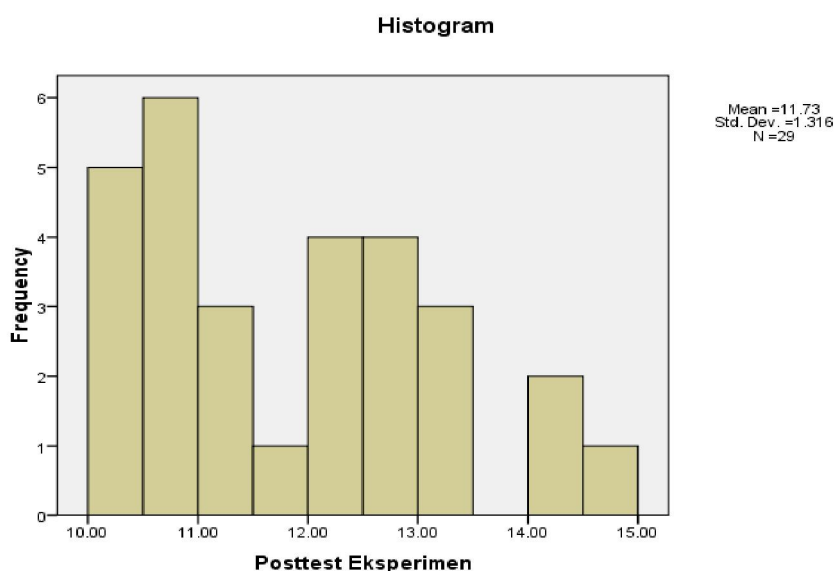
Analisis deskriptif pada *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai maksimum 14,5, nilai minimum 10, *mean* sebesar 11,732, *median* sebesar 11,5, modus sebesar 10,75 dan standar deviasi sebesar 1,315. Berdasarkan data tersebut, dapat

dihitung bahwa jumlah kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 0,8 sehingga dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 19: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	9,9-10,6	7	24%	24%
2	10,7-11,4	7	24%	48%
3	11,5-12,2	5	17%	65%
4	12,3-13	7	24%	89%
5	13,1-13,8	0	0%	89%
6	13,9-14,6	3	11%	100%
Jumlah		29	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 14,5 sedangkan nilai terendah adalah 10. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 9,9–10,6, kelas interval 10,7–11,4, dan 12,3–13. Sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 13,1–13,8. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

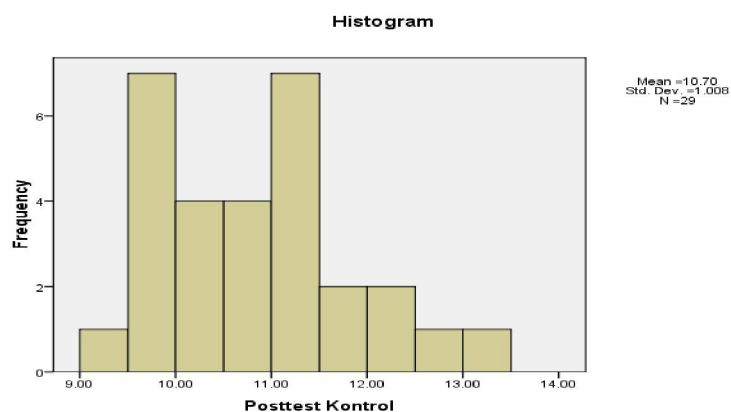
b. *Post-test* Kelas Kontrol

Analisis deskriptif pada *post-test* kelas kontrol yaitu nilai maksimum 13, nilai minimum 9, *mean* sebesar 10,698, *median* sebesar 10,5, modus sebesar 9,75 dan standar deviasi sebesar 1,007. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung bahwa jumlah kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 0,7 sehingga dapat disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 20: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	8,9-9,5	4	14%	14%
2	9,6-10,2	8	28%	42%
3	10,3-10,9	4	14%	56%
4	11-11,6	8	28%	84%
5	11,7-12,3	3	11%	95%
6	12,4-13	2	5%	100%
	Jumlah	29		

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 13 sedangkan nilai terendah adalah 9. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 9,6–10,2 dan 11–11,6 sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 12,4–13. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

4. Data Uji-t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program SPSS 16 dapat dilihat pada halaman lampiran. Sedangkan ringkasan hasil penghitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 21: Ringkasan Hasil Penghitungan Uji-t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	P
Eksperimen	11,73	3,361	2,0032	56	0,001
Kontrol	10,69				

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 3,361. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 56 sebesar 2,0032 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,361 > 2,0032$) artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Uji *Gain Score*

Dalam penelitian ini, untuk menguji efektivitas teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta dilakukan dengan cara perhitungan *gain score*. Dikatakan terdapat perbedaan prestasi apabila *gain* kelas eksperimen lebih tinggi daripada *gain* kelas kontrol. Kategori pemerolehan *gain score* adalah $(<g>) > 0,7 =$ tinggi; $0,7 > (<g>) < 0,3 =$ sedang; $(<g>) < 0,3 =$ rendah. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *gain* sebesar 0,5 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Prancis mempunyai pengaruh yang positif dibandingkan tanpa menggunakan teknik TPS.

6. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Dalam uji hipotesis pertama ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) dalam uji hipotesis pertama ini adalah penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan menulis tanpa menggunakan teknik TPS. Hipotesis alternatif (H_a) pada uji hipotesis pertama ini adalah penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan teknik TPS.

Uji hipotesis pertama ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik TPS yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rerata *posttest* kelas eksperimen sebesar 11,73. Sementara nilai rerata *posttest* kelas kontrol sebesar 10,69. Nilai rerata *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rerata *posttest* kelas kontrol. Peningkatan skor keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen dari *pretest* ke *posttest* sebesar 2,47. Sedangkan peningkatan skor *pretest* ke *posttest* pada kelas kontrol sebesar 1,44. Selain itu, data *posttest* kelompok eksperimen yang diperoleh dihitung menggunakan rumus *gain score*. Kategori pemerolehan *gain score* adalah ($<g>$) $> 0,7 =$ tinggi; $0,7 > (<g>) < 0,3 =$ sedang; $(<g>) < 0,3 =$ rendah. Jika penghitungan $<g>$ sesuai dengan kategori *gain score*, maka H_a diterima yaitu

lebih efektif penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok yang diajar dengan teknik TPS dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa teknik TPS. Sebaliknya, jika perhitungan $\langle g \rangle$ tidak sesuai dengan kategori *gain score*, maka H_0 diterima yaitu sama efektifnya pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok yang diajar dengan teknik TPS dibandingkan dan kelompok yang diajar tanpa teknik TPS.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *gain score* sebesar 0,5 yang berarti kategori yang dihasilkan pada taraf sedang, dapat diartikan bahwa penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis mempunyai pengaruh yang positif dibandingkan tanpa menggunakan teknik TPS.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) pada uji hipotesis kedua ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS. Hipotesis alternatif (H_a) dalam uji hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan analisis uji-t (*t-test*). Hasil pengukuran pada uji-t ini menggunakan dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen

yang menggunakan teknik TPS dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik TPS. Perbedaan kemampuan tersebut dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penghitungan analisis uji-t pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

Hasil penghitungan yang diperoleh dari analisis uji-t pada data skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah t_{hitung} sebesar 3,361 dan t_{tabel} sebesar 2,0032. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Hasil penghitungan yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa nilai p yang diperoleh melalui nilai *sig* (*2-tailed*) adalah sebesar 0,001 sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 (α : 5%) dan dapat dinyatakan signifikan. Berikut tabel uji-t skor *post-test* antar kelas.

Tabel 22: Uji-t Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Db	P	Keterangan
Post-test	3,361	2,0032	56	0,001	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan analisis uji-t tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS, **ditolak**.

Ha : Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS, **diterima**.

C. Pembahasan

1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI dengan Menggunakan Teknik TPS Lebih Efektif daripada Tanpa Menggunakan Teknik TPS.

Teknik TPS merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab individu. Teknik ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpikir secara mandiri terlebih dahulu kemudian peserta didik dituntun untuk saling membagi setiap ide atau gagasan yang telah mereka pikirkan tersebut dalam kelompok masing-masing.

Setelah dilakukan tes awal (*pretest*) keterampilan menulis kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis kedua kelompok tersebut tidak berbeda. Kemudian diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu berupa pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan teknik TPS. Setelah itu dilakukan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelompok. Data yang diperoleh dari tes akhir, kemudian diuji secara statistik dengan uji-*t* dan diperoleh data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis akhir kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan keterampilan menulis kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik TPS dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Penggunaan teknik

pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Teknik TPS terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan teknik TPS lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan teknik TPS. Dengan demikian penelitian ini dapat mendukung kebenaran teori-teori tentang teknik TPS seperti yang telah diuraikan di depan.

2. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar yang Signifikan dalam Keterampilan Menulis Bahasa Prancis antara Peserta Didik Kelas XI yang Diajar dengan Menggunakan Teknik TPS dan Peserta Didik yang Diajar Tanpa Menggunakan Teknik TPS.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor akhir tes keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok peserta didik yang diajar menggunakan teknik TPS (kelompok eksperimen) dan kelompok peserta didik yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS (kelompok kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu t_{hitung} sebesar 3,361 dan t_{tabel} sebesar 2,0032. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan teknik TPS dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas eksperimen, menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

Meningkatnya nilai peserta didik pada kelompok eksperimen ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama antar peserta didik pada saat

proses pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS sehingga terdapat perbedaan prestasi dalam keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Secara teoritik pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan ide dan gagasannya dan juga untuk memecahkan suatu masalah. Setiap peserta didik mempunyai peranan yang sama penting dalam penemuan solusi permasalahan karena walaupun bekerja dalam kelompok, setiap peserta didik bertanggung jawab untuk menuangkan ide masing-masing secara individu. Hal tersebut memacu setiap peserta didik untuk mampu menemukan gagasan serta ide masing-masing yang kemudian dibagikan kepada peserta didik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan teknik TPS.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, namun terdapat pula beberapa hal yang membatasi kesempurnaan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Perlakuan / *treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing hanya dilakukan sebanyak 3x akibat waktu penelitian yang terbatas sehingga menyebabkan belum tuntasnya proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Dalam proses penelitian di kelas, kemampuan peserta didik untuk memahami materi berbeda antar individu satu dengan yang lain, sehingga peneliti harus mampu membimbing seluruh peserta didik dan tidak subyektif pada saat mengajar.
3. Waktu penelitian yang sedikit terhambat dan menjadi mundur dikarenakan adanya berbagai macam kegiatan dan perayaan memperingati HUT SMA N 9 Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Teknik TPS efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. Kelas eksperimen yang diajar menggunakan teknik TPS mengalami peningkatan sebesar 2,47. Sedangkan kelas kontrol yang diajar tanpa teknik TPS mengalami peningkatan sebesar 1,44. Selain itu, hasil *gain score* <g> sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori $0,7 > (<g>) < 0,3 =$ sedang.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik TPS dan kelas yang diajar tanpa teknik TPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,361, t_{tabel} sebesar 2,0032, dengan $db = 56$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu $3,361 > 2,0032$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hasil perbedaan yang signifikan dengan adanya penerapan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Dengan demikian, teknik TPS dapat digunakan oleh guru bidang studi bahasa Prancis sebagai salah satu alternatif teknik pengajaran dalam proses pembelajaran.
2. Teknik TPS dapat membantu peserta didik untuk lebih tertarik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Prancis.
3. Guru dapat menggunakan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di kelas guna mendorong peserta didik untuk menuangkan ide-ide serta gagasan yang mereka miliki. Teknik TPS juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut saran yang dapat disampaikan sejalan dengan hasil penelitian ini.

1. Guru hendaknya melakukan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan teknik TPS sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik.
2. Sekolah hendaknya mendukung dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap agar penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang lebih bervariasi memungkinkan untuk dilakukan.
3. Dibalik keefektifannya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis, teknik TPS tetap memiliki kekurangan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memodifikasi penerapannya agar tujuan penggunaan teknik TPS dapat tercapai. Hal tersebut bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
4. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk memanfaatkan teknik TPS dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di sekolah yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A, Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Breton G, Martine C, dkk. 2005. *Réussir Le Delf Niveau A1*. France: Les Éditions Didier.
- Boyer, Henri et Michele Rivera. 1979. *Introduction à la didactique du français langue étrangère*. Paris: CLE International.
- Brown, H.D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Enre, F.A. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan Jakarta.
- Fachrurrozi, Aziz & Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/Gain Score*. <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Diunduh pada tanggal 29 April 2013.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Iskandawassid, Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jihad, Asep, Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Moirand, Sophie. 1982. *Enseigner à communiquer en langue étrangère*. Paris: Hachette.
- Muljanto, Sumardi. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo
- Novi Arifin, Arifah. 20011. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* dipadukan dengan Kartu Indeks dan Soal-Soal Terstruktur Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulukumba. <http://arifahnoviarifin.blogspot.com> Diunduh pada tanggal 16 Maret 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicitakarya.
- Puji Lestari, Rahmi. 2011. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Arab". *Skripsi SI*. Bandung: UPI.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyadi. A.G. Bambang. 2006. *Metode Penelitian Bahasa Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, H.G. 1988. *Metode Pengajaran Bahasa*. FPBS IKIP BANDUNG.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triaswati, Heny. 2010. "Keefektifan Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) terhadap Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan". *Skripsi S1*. Yogyakarta: FBS, UNY.

LAMPIRAN I

**Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis, Kunci Jawaban,
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

A. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (*Pre-test*) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama :

Kelas :

No.absen :

Petunjuk:

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti kemudian jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan.

- Vous êtes Zoé. Écrivez votre emploi du temps ci-dessous.
Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Français ♥	Biologie ♥	Musique ♥	Technologie ♥	Sport ♥
Mathématiques ♥	Anglais ♥	Français ♥	Histoire- Géographie ♥	Sport ♥

- Faites votre emploi du temps en utilisant des verbes ci-dessous (40 à 50 mots)!
(*aimer, adorer, détester, préférer*)

**2. Kunci Jawaban *Pre-test* Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 9 Yogyakarta Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Repondez aux questions suivantes!

1. Vous êtes Zoé. Écrivez votre emploi du temps ci-dessous.

Dites ce que vous aimez et ce que vous détestez!

(Exemple: Salut, je m'appelle Zoé. J'aime l'école! J'ai cours de français et mathématiques le lundi.....)

Salut, je m'appelle Zoé. J'aime l'école! J'ai le cours du français et mathématiques le lundi. J'aime le français. Le mardi, j'ai cours de biologie et anglais. Je préfère l'anglais que la biologie. Le mercredi, ce sont la musique et le français. J'adore le mercredi! J'ai cours de technologie le jeudi. Je déteste la technologie! Et le vendredi, c'est le sport!

(Sumber: *Le Mag 1*, page 28)

2. Faites votre emploi du temps en utilisant des verbes ci-dessous (40 à 50 mots)! (*aimer, adorer, détester, préférer*)

Salut, je m'appelle Novia Helena. L'école, c'est génial! J'ai le cours de la biologie le lundi et le mercredi, j'aime la biologie! Le mardi, ce sont le sport et le français. Je n'aime pas le sport, mais j'adore le français. Et le jeudi j'ai cours d'histoire-géo. Le vendredi, c'est les mathématiques. Je déteste les maths mais je préfère la musique.

3. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (*Post-test*) Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

***Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

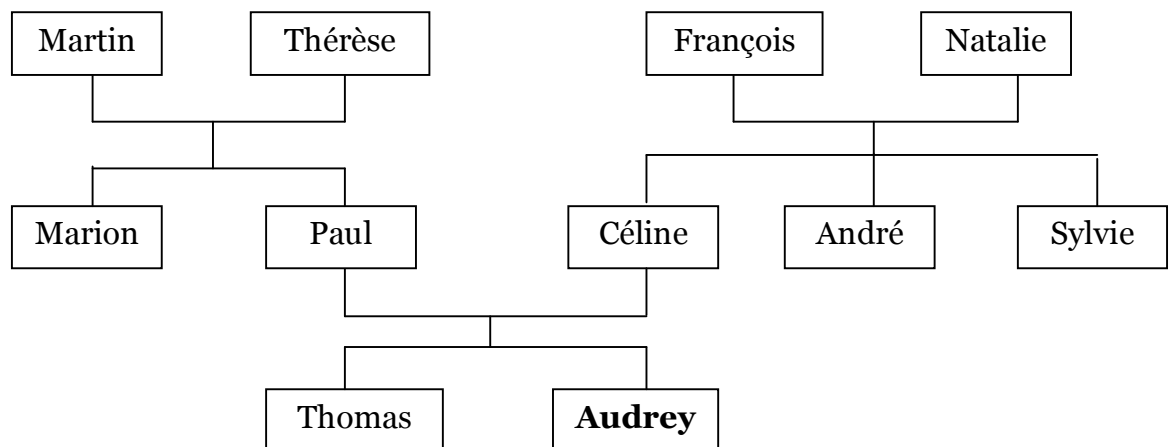
Nama :
Kelas :
No.absen :

Petunjuk:

- Isilah nama, kelas dan nomor absen terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- Bacalah perintah soal dengan cermat dan teliti kemudian jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Repondez aux questions suivantes!

- Vous êtes Audrey. Présentez votre famille d'après l'arbre généalogique ci dessous!



Salut! Je m'appelle Audrey. C'est mon arbre généalogique.....

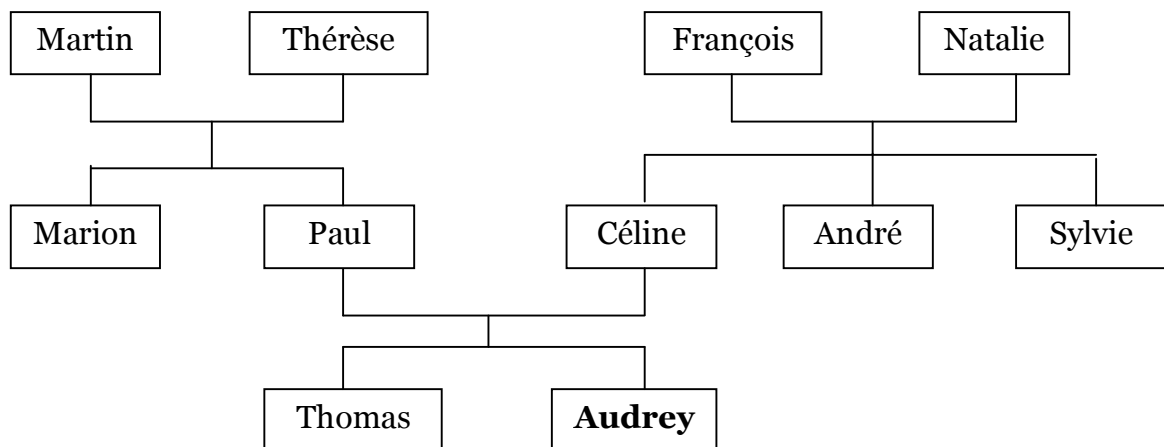
- Faites votre l'arbre généalogique en utilisant les mots ci-dessous! (40 à 50 mots)

(le père, la mère, le frère, la sœur, les grands-parents, l'oncle, la tante)

**4. Kunci Jawaban *Post-test* Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 9 Yogyakarta Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Repondez aux questions suivantes!

1. Vous êtes Audrey. Présentez votre famille d'après l'arbre généalogique ci dessous!



Bonjour, je vous présente, je m'appelle Audrey. Mon père s'appelle Paul. Ma mère s'appelle Céline. Mes grand-pères, ils s'appellent Martin et François. Mes grand-mères, elles s'appellent Thérèse et Natalie. J'ai un oncle, il s'appelle André. J'ai aussi deux tantes, elle s'appellent Marion et Sylvie. Et j'ai un frère, il s'appelle Thomas. Voilà, c'est mon arbre généalogique. Merci beaucoup.

2. Faites votre l'arbre généalogique en utilisant les mots ci-dessous! (40 à 50 mots)

(le père, la mère, le frère, la sœur, l'oncle, la tante)

Bonjour, je vous présente, je m'appelle Novia Helena. Mon père s'appelle Otto et ma mère s'appelle Esmin. J'ai un frère et une sœur, ils s'appellent Reynaldo et Dina. J'ai un oncle s'appelle Rico. J'ai aussi deux tantes, elles s'appellent Lanny et Feby. Voilà, c'est mon arbre généalogique. Merci beaucoup.

B. PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS DIKEMBANGKAN DARI PENILAIAN DELF NIVEAU A1.

15 points

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Peserta didik dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Peserta didik kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Peserta didik tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sociolinguistik	0,5-2
	Peserta didik dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Peserta didik dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Peserta didik dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Peserta didik tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5

	Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Peserta didik dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Peserta didik tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Peserta didik dapat menulis kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3
	Peserta didik dapat menulis kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Peserta didik dapat menulis kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Peserta didik dapat menulis beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Peserta didik dapat menulis beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Peserta didik tidak dapat menulis beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5

E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Peserta didik dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Peserta didik dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Peserta didik dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Peserta didik dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Peserta didik dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Peserta didik tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et, alors, etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et, alors etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

C. PEMBAGIAN KELOMPOK KELAS XI IPA 4 (KELAS EKSPERIMEN)**KELOMPOK 1**

1. BILAWA DANANG N.
2. BENYAMIN P.
3. SETYA ADI BAWANA
4. YOSUA DWI KURNIA

KELOMPOK 5

1. ALMER PRIYA A.
2. INTAN LUTHFITA O.
3. LIA NORMALITA S.
4. VINCENTIA MARTHA Y.

KELOMPOK 2

1. NILNA WASI' ARAHMAH
2. AMELINDA PANDU K.
3. ANTONIUS GURUN A.
4. ANUGRAH TIAR P.
5. MUKTI ISLAMI K.

KELOMPOK 6

1. CLAUDIA RISA P.
2. NUR'AINI IKA K.
3. SOVIASTI CARISSA G.
4. ICHSAN BAGUS W.

KELOMPOK 3

1. AGATHA DYAH J.
2. JOHANA PERMATA J.
3. LUTHFI MUHAMMAD R.
4. PANJI HOETOMO W.

KELOMPOK 7

1. ADELINE HEGA P.
2. LUTFIAH LAILA A.
3. ROSELINA ARCHRISTY
4. SAHNAZ ZAHIYA

KELOMPOK 4

1. ANGELA ANIN S.
2. JEFFRI NURCAHYO M.
3. LARAS PUSPITA A.
4. SRI RAHMAWATI

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA 4 / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 1
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

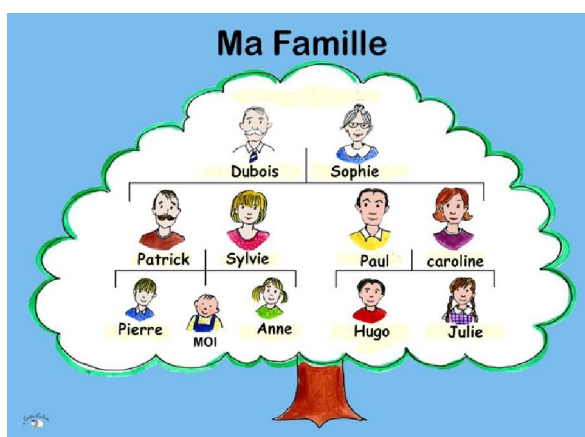
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan tepat.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat sesuai konteks.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

- *Présenter les membres de la famille*



LA FAMILLE DE JULIO

C'est ma famille. Moi, je m'appelle Julio. J'ai des parents. Mon père s'appelle Patrick et ma mère s'appelle Sylvie. Et puis, j'ai un frère et une sœur. Ils s'appellent Pierre et Anne. Dubois est mon grand-père, et Sophie est ma grande-mère. Ce sont mes grands-parents. J'ai un cousin s'appelle Hugo, et une cousine s'appelle Julie. Paul est mon oncle et Caroline est ma tante. Voilà, c'est ma grande famille.

2. Grammaire :

- Les adjectifs possessifs

	Singulier		Pluriel
	Masculin	Féminin	
Je	mon cousin	ma sœur	mes ancêtres
Tu	ton cousin	ta sœur	tes ancêtres
Il / Elle	son cousin	sa sœur	ses ancêtres

- Les verbe : être et avoir

3. Vocabulaire :

- Les relations familiales : *Le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la sœur, la tante, la voisine, la cousine, les parents, les grands-parents.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Cooperative Learning* dengan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS). TPS merupakan teknik pembelajaran dengan menerapkan langka-langkah yaitu *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan) dan *sharing* (berbagi) dalam proses pembelajarannya. Melalui teknik ini, peserta didik mempunyai kesempatan untuk berpikir sendiri dan berbagi hasil pemikiran dengan peserta didik yang lain.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kegiatan Awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu tentang <i>la famille</i>. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan <i>la famille</i>. (<i>Est-ce que tu as le frère/la sœur/le cousin/la cousine?</i>) 	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang telah ditentukan oleh guru (sesuai dengan prosedur teknik pembelajaran yang diterapkan). Guru menampilkan gambar pohon keluarga dengan menggunakan <i>power point</i>. Guru meminta peserta didik 	<p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab.</p>	75 menit

	<p>untuk menyebutkan tentang anggota-anggota keluarga sesuai dengan gambar yang ditampilkan.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran. • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran melalui paparan singkat yang telah dibagikan (peserta didik diberikan waktu untuk berpikir / <i>thinking</i> secara mandiri). • Setelah peserta didik memahami materi secara mandiri, Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disebelahnya (<i>pairing</i>) • Guru meminta kepada setiap pasangan untuk mempelajari bersama-sama materi yang diberikan. • Guru bertanya tentang informasi yang terdapat pada teks yang diberikan. • Guru meminta kepada setiap pasangan peserta didik untuk bergabung dengan pasangan yang lainnya sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan di awal kegiatan pembelajaran. • Guru meminta peserta didik untuk saling membagikan (<i>sharing</i>) informasi yang didapat dan berdiskusi dalam kelompok yang telah dibentuk. • Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan meminta setiap kelompok untuk 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik memahami materi secara mandiri.</p> <p>Peserta didik berpasangan dengan teman disebelahnya.</p> <p>Peserta didik belajar secara berpasang-pasangan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>Peserta didik belajar dalam kelompok.</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>	
--	--	--	--

	<p>mengerjakan tugas tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling kelas dan memantau kegiatan setiap peserta didik dalam kelompok masing-masing. • Guru meminta setiap perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju dan menuliskan hasil pekerjaan kelompok di papan tulis. (setiap kelompok membagikan (<i>sharing</i>) hasil pekerjaannya di depan kelas). • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	<p>dalam kelompoknya.</p> <p>Salah satu peserta didik maju untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

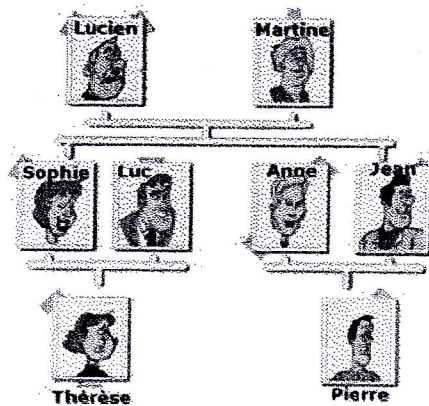
H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1 halaman 39 dan 46
- www.lepointdufle.net

- *Whiteboard, boardmarker*, lembar fotokopi yang berisi materi pelajaran, dan LCD.

I. Evaluasi

Présentez les membres de la famille de Thérèse!
Tuliskan dan jelaskan anggota keluarga dari Thérèse!



Bonjour!

Je m'appelle Thérèse.

Kunci Jawaban:

Bonjour! Je m'appelle Thérèse. C'est mon arbre généalogique. Mes parents s'appellent Sophie et Luc. Je suis une fille unique. Mon grand-père s'appelle Lucien et ma grand-mère s'appelle Martine. J'ai une tante s'appelle Anne et un oncle s'appelle Jean. Mon cousin s'appelle Pierre. Merci.

J. Penilaian

Penilaian mengacu pada pedoman penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis DELF *Niveau A1*.

Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Edy Susila Wardana, S.Pd
 NIP. 195702071982031011

Mahasiswa

Novia Helena L.T
 NIM. 09204241023

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA 2 / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 1
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

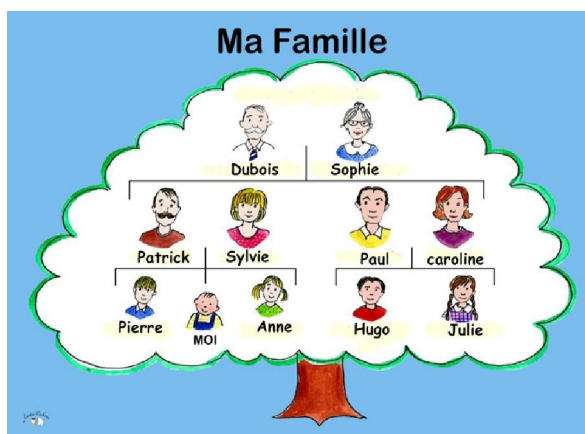
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan tepat.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata yang tepat sesuai konteks.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

- *Présenter les membres de la famille*



LA FAMILLE DE JULIO

C'est ma famille. Moi, je m'appelle Julio. J'ai des parents. Mon père s'appelle Patrick et ma mère s'appelle Sylvie. Et puis, j'ai un frère et une sœur. Ils s'appellent Pierre et Anne. Dubois est mon grand-père, et Sophie est ma grande-mère. Ce sont mes grands-parents. J'ai un cousin s'appelle Hugo, et une cousine s'appelle Julie. Paul est mon oncle et Caroline est ma tante. Voilà, c'est ma grande famille.

2. Grammaire :

- Les adjectifs possessifs

	Singulier		Pluriel
	Masculin	Féminin	
Je	mon cousin	ma sœur	mes ancêtres
Tu	ton cousin	ta sœur	tes ancêtres
Il / Elle	son cousin	sa sœur	ses ancêtres

- Les verbe : être et avoir

3. Vocabulaire :

- Les relations familiales : *Le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la sœur, la tante, la voisine, la cousine, les parents, les grands-parents.*

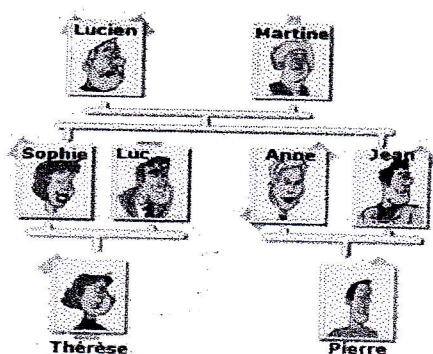
	<p>dalam slide.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik untuk memperhatikan. • Guru bertanya informasi apa saja yang dapat diperoleh melalui teks tersebut. • Guru menjelaskan tentang materi pelajaran. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang dikerjakan secara mandiri. • Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tugas. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas</p> <p>Peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1 halaman 39 dan 46
- www.lepointdufle.net
- *Whiteboard, boardmarker*, lembar fotokopi yang berisi materi pelajaran, dan LCD.

I. Evaluasi

Présentez les membres de la famille de Thérèse!
Tuliskan dan jelaskan anggota keluarga dari Thérèse!



Bonjour!

Je m'appelle Thérèse.

Kunci Jawaban:

Bonjour! Je m'appelle Thérèse. C'est mon arbre généalogique. Mes parents s'appellent Sophie et Luc. Je suis une fille unique. Mon grand-père s'appelle Lucien et ma grand-mère s'appelle Martine. J'ai une tante s'appelle Anne et un oncle s'appelle Jean. Mon cousin s'appelle Pierre. Merci.

J. Penilaian

Penilaian mengacu pada pedoman penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis DELF *Niveau A1*.

Yogyakarta, 31 Agustus 2013

Menyetujui,

Guru Pembimbing

(Signature)
 Edy Susila Wardana, S.Pd
 NIP. 195702071982031011

Mahasiswa

(Signature)
 Novia Helena L.T
 NIM. 09204241023

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA/IPS / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 2
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan struktur yang tepat.
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

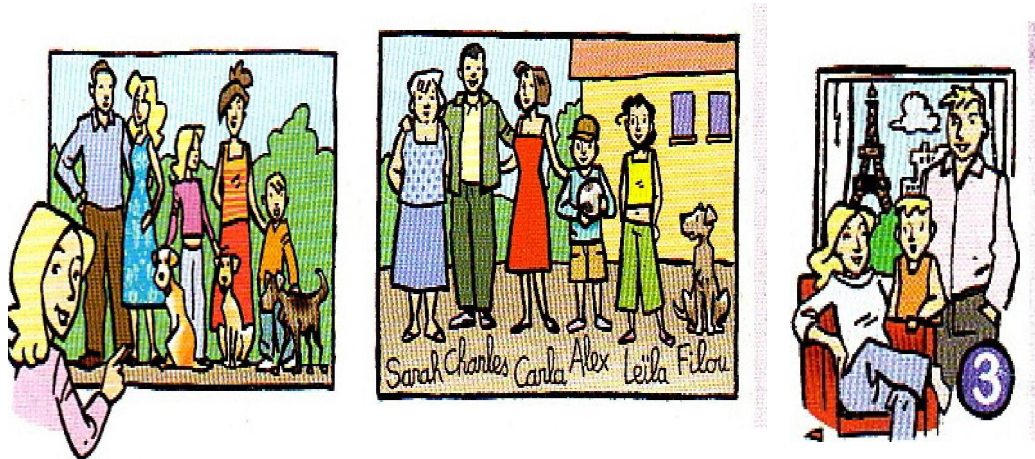
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan struktur yang tepat.
- Peserta didik mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

- *Présenter les membres de la famille*



- *C'est ma famille, mon frère s'appelle David. Il est beau.
Ma mère s'appelle Marie. Elle est belle.
Mon père est plus grand que ma mère.
Mon frère est plus petit que moi.*
- *C'est ma sœur, elle est belle.
Voilà Thomas, il est mon oncle.*

2. Grammaire

- Les adjectifs possessifs
- Les adjectifs qualificatifs
- La comparaison : *Mon frère est plus grand que moi.*

3. Vocabulaire :

- Les relations familiales : *Le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la sœur, la tante, la voisine, la cousine, les parents, les grands-parents.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Cooperative Learning* dengan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS). TPS merupakan teknik pembelajaran dengan menerapkan langka-langkah yaitu *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan) dan *sharing* (berbagi) dalam proses pembelajarannya. Melalui teknik ini, peserta didik mempunyai kesempatan untuk berpikir sendiri dan berbagi hasil pemikiran dengan peserta didik yang lain.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kegiatan Awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu masih tentang <i>la famille</i>. • Guru mengajukan pertanyaan tentang <i>la famille</i>. 	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. • Guru menampilkan gambar beserta teks yang berhubungan dengan keluarga. • Guru meminta peserta didik untuk mencermati dan memahami isi teks tersebut. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang materi pelajaran. • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kata ataupun kalimat yang dapat mereka ceritakan melalui materi yang ditampilkan (peserta didik diberikan waktu untuk berpikir 	<p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik memahami materi secara mandiri.</p>	75 menit

	<p>(<i>thinking</i>) secara mandiri).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah peserta didik memahami materi secara mandiri, Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disebelahnya (<i>pairing</i>). • Guru meminta kepada setiap pasangan untuk saling membagikan dan mendiskusikan apa yang telah mereka tuliskan. • Guru meminta kepada para pasangan peserta didik untuk bergabung dengan pasangan yang lainnya sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Guru meminta peserta didik untuk saling membagikan (<i>sharing</i>) informasi yang didapat dan saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya. • Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan meminta setiap kelompok untuk mengerjakan tugas tersebut. • Guru berkeliling kelas dan memantau kegiatan setiap peserta didik dalam kelompok masing-masing. • Guru meminta setiap perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju dan menuliskan hasil pekerjaan kelompok di papan tulis. (setiap kelompok membagikan (<i>sharing</i>) hasil pekerjaannya di depan kelas). • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi 	<p>Peserta didik belajar secara berpasang-pasangan.</p> <p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>Peserta didik belajar dalam kelompok.</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kelompoknya.</p> <p>Salah satu peserta didik maju untuk mewakili hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p>	
--	--	---	--

	<p>hasil kerja kelompok peserta didik.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	Peserta didik menjawab	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1 halaman 39 dan 46
- www.lepointdufle.net
- *Whiteboard, boardmarker*, dan LCD.

I. Evaluasi

a. Arrangez les mots en phrase!

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi sebuah kalimat!

1. Romain - s'appellent – Maia – et – parents – Mes.
2. grande – que – Je - mon – suis – frère – plus.
3. est - Il – et – beau – s'appelle – il – Mathieu.
4. ma – c'est – belle – Voilà – famille.
5. Ma – père – plus – est – que – mère – mon – petite.
6. j'ai – m'appelle – frère – et – Thérèse – Je – un.

b. Arrangez les phrases en paragraphe!

Susunlah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf!

Kunci Jawaban :

- a. 1. Mes parents s'appellent Romain et Maia.
2. Je suis plus grande que mon frère.
3. Il s'appelle Mathieu, il est beau.
4. Voilà, c'est ma belle famille.
5. Ma mère est plus petite que mon père.
6. Je m'appelle Thérèse et j'ai un frère.
- b. 4 – 6 – 3 – 2 – 1 – 5

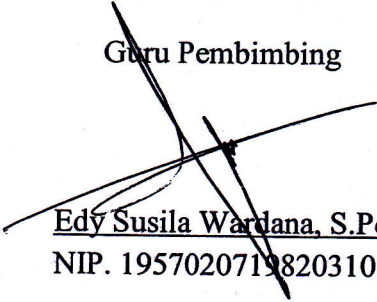
J. Penilaian

- ✓ Jawaban benar pada setiap nomor diberi skor 2
- ✓ Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah : $\frac{\text{jumlah skor} \times 10}{12} = 10$

Yogyakarta, 6 September 2013

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Edy Susila Wardana, S.Pd
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa


Novia Helena L.T
NIM. 09204241023

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA 2 / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 2
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan struktur yang tepat.
- Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

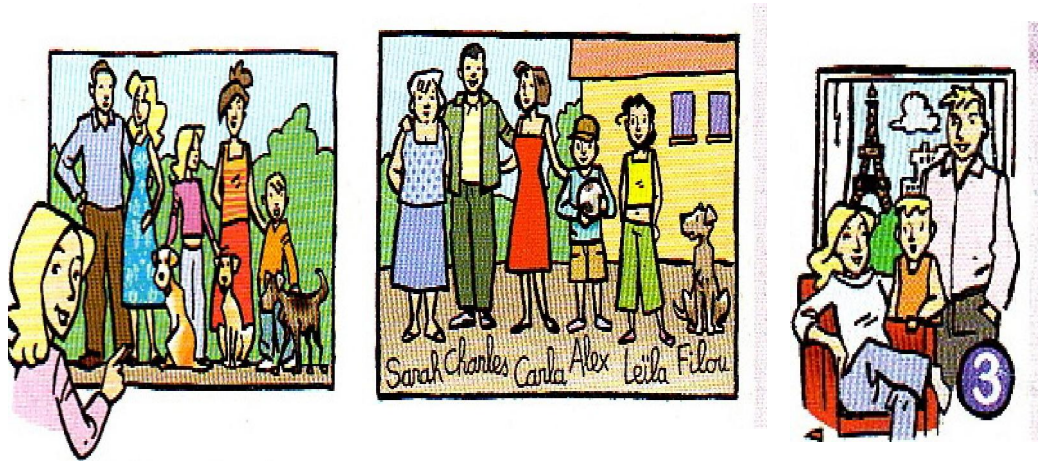
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan struktur yang tepat.
- Peserta didik mampu menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

- *Présenter les membres de famille*



- *C'est ma famille, mon frère s'appelle David. Il est beau.
Ma mère s'appelle Marie. Elle est belle.
Mon père est plus grand que ma mère.
Mon frère est plus petit que moi.*
- *C'est ma sœur, elle est belle.
Voilà Thomas, il est mon oncle.*

2. Grammaire

- Les adjectifs possessifs
- Les adjectifs qualificatifs
- La comparaison : *Mon frère est plus grand que moi.*

3. Vocabulaire :

- Les relations familiales : *Le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la sœur, la tante, la voisine, la cousine, les parents, les grands-parents.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Metode ini lebih menekankan kepada aktivitas guru yang memberi informasi terkait materi pelajaran kepada siswa dengan ceramah dan tugas.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kegiatan Awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu masih tentang <i>la famille</i>. • Guru mengajukan pertanyaan tentang <i>la famille</i>. 	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar beserta teks yang berhubungan dengan keluarga. • Guru meminta peserta didik untuk mencermati dan memahami isi teks tersebut. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi pelajaran. • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kata ataupun kalimat yang dapat mereka ceritakan melalui materi yang ditampilkan. • Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan latihan. • Guru menerangkan kembali materi pelajaran. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik. • Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk 	<p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik melakukan perintah guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas</p> <p>Peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan</p>	75 menit

	<p>menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	<p>tulis.</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1 halaman 39 dan 46
- www.lepointdufle.net
- *Whiteboard*, *boardmarker*, dan LCD.

I. Evaluasi

a. Arrangez les mots en phrase!

Susunlah kata-kata dibawah ini menjadi sebuah kalimat!

1. Romain - s'appellent – Maia – et – parents – Mes.
2. grande – que – Je - mon – suis – frère – plus.
3. est - Il – et – beau – s'appelle – il – Mathieu.
4. ma – c'est – belle – Voilà – famille.
5. Ma – père – plus – est – que – mère – mon – petite.
6. j'ai – m'appelle – frère – et – Thérèse – Je – un.

b. Arrangez les phrases en paragraphe!

Susunlah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf!

Kunci Jawaban :

- a. 1. Mes parents s'appellent Romain et Maia
 2. Je suis plus grande que mon frère
 3. Il s'appelle Mathieu, il est beau
 4. Voilà, c'est ma belle famille
 5. Ma mère est plus petite que mon père
 6. Je m'appelle Thérèse et j'ai un frère
- b. 4 – 6 – 3 – 2 – 1 – 5

J. Penilaian

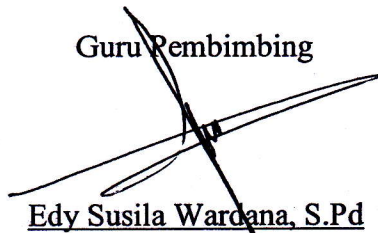
- ✓ Jawaban benar pada setiap nomor diberi skor 2
- ✓ Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah : $\frac{\text{jumlah skor} \times 10}{12} = 10$

12

Yogyakarta, 7 September 2013

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Edy Susila Wardana, S.Pd
 NIP. 195702071982031011

Mahasiswa



Novia Helena L.T
 NIM. 09204241023

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA 4 / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 3
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan struktur yang tepat.
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

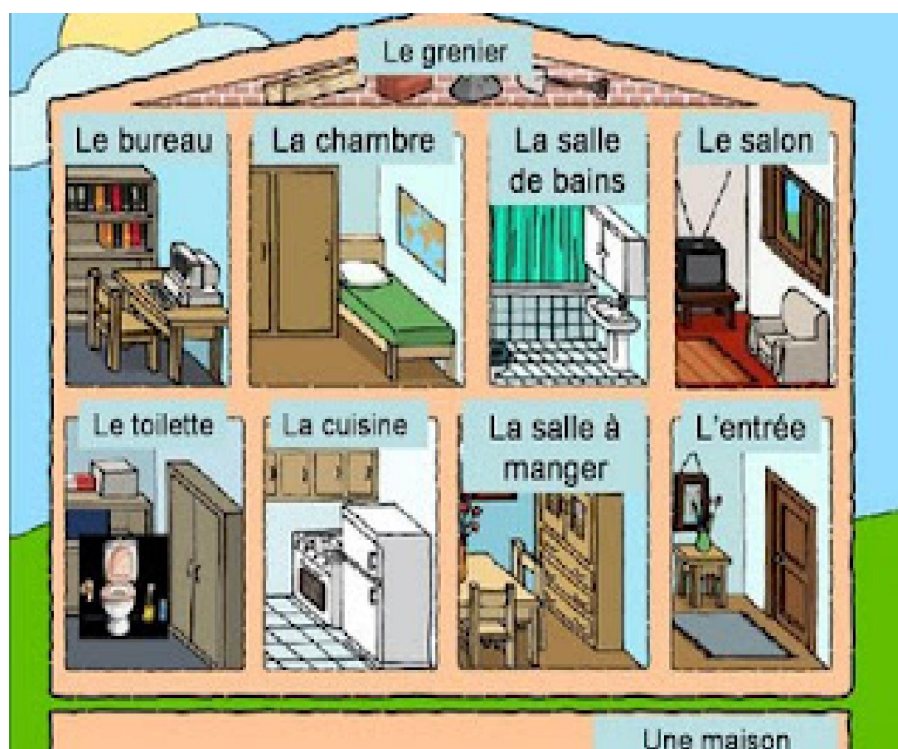
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan struktur yang tepat.
- Peserta didik mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

CHEZ MOI



C'est ma maison. Elle a deux étages. En haut, il y a un bureau, une chambre, une salle de bains et un salon. En bas, il y a un toilette, une cuisine, une salle à manger et une entrée. Il y a aussi un grenier dans ma maison.

2. Grammaire

- Les adjectifs possessifs : *mon, ton, son, ma, ta, ses*.

3. Vocabulaire :

- Les pièces de la maison : *l'entrée, la chambre, le salon, la salle à manger, la salle de bain, la cuisine, le bureau, le toilette*.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Cooperative Learning* dengan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS). TPS merupakan teknik pembelajaran dengan menerapkan langka-langkah yaitu *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan) dan *sharing* (berbagi) dalam proses pembelajarannya. Melalui teknik ini, peserta didik mempunyai kesempatan untuk berpikir sendiri dan berbagi hasil pemikiran dengan peserta didik yang lain.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kegiatan Awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu tentang <i>la maison</i>. • Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>la maison</i>. 	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan di awal pertemuan. • Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan <i>la maison</i>. • Guru meminta peserta didik untuk mencermati dan memahami gambar tersebut. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang materi <i>la maison</i>. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kata-kata yang berhubungan dengan <i>la maison</i>. • Guru meminta peserta didik untuk memahami materi secara mandiri (peserta didik 	<p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memahami materi secara mandiri.</p>	75 menit

	<p>diberikan waktu untuk berpikir (<i>thinking</i>) secara personal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah peserta didik memahami materi secara mandiri, Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman disebelahnya (<i>pairing</i>). • Guru menampilkan bagian-bagian rumah secara terpisah dan meminta kepada setiap pasangan untuk menuliskan bagian rumah tersebut dalam bahasa Prancis. • Guru meminta kepada para pasangan peserta didik untuk bergabung dengan pasangan yang lainnya sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan di awal kegiatan pembelajaran. • Guru meminta peserta didik untuk saling membagikan (<i>sharing</i>) hasil pekerjaan masing-masing pasangan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. • Guru memantau dan mengoreksi hasil latihan peserta didik. • Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan meminta setiap kelompok untuk mengerjakan tugas tersebut. • Guru berkeliling kelas dan memantau kegiatan setiap peserta didik dalam kelompok masing-masing. • Guru meminta setiap perwakilan dari masing- 	<p>Peserta didik berpasangan dengan teman disebelahnya.</p> <p>Peserta didik belajar secara berpasang-pasangan.</p> <p>Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>Peserta didik belajar dalam kelompok.</p> <p>Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kelompoknya.</p> <p>Salah satu peserta didik maju untuk mewakili hasil kerja</p>	
--	--	--	--

	<p>masing kelompok untuk maju dan menuliskan hasil pekerjaan kelompok di papan tulis. (setiap kelompok membagikan (<i>sharing</i>) hasil pekerjaannya di depan kelas).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	<p>kelompoknya.</p> <p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1
- www.lepointdufle.net
- Gambar dari www.google.com
- *Whiteboard*, *boardmarker*, dan LCD.

I. Evaluasi

Imaginez une maison que vous aimez et décrivez les pièces de la maison!

J. Penilaian

J. Penilaian

Penilaian mengacu pada pedoman penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis DELF Niveau A1.

Yogyakarta, 20 September 2013

Menyetujui,

~~Guru Pembimbing~~

~~Edy Susila Wardana, S.Pd
NIP. 195702071982031011~~

Mahasiswa


Novia Helena L.T
NIM. 09204241023

LES PIÈCES DE LA MAISON

L'entrée



La chambre



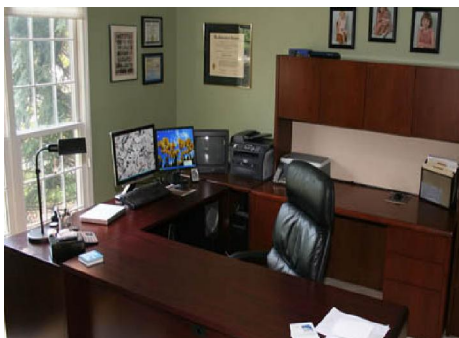
Le salon



La salle à manger



Le bureau



La salle de bains



La cuisine



Le toilette



Le grenier



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS / SEMESTER	: XI IPA 2 / Gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit
PERTEMUAN KE	: 3
KOMPETENSI DASAR	: Menulis
POKOK BAHASAN	: Kehidupan Keluarga

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. KOMPETENSI DASAR :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- Menulis kalimat dengan struktur yang tepat.
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

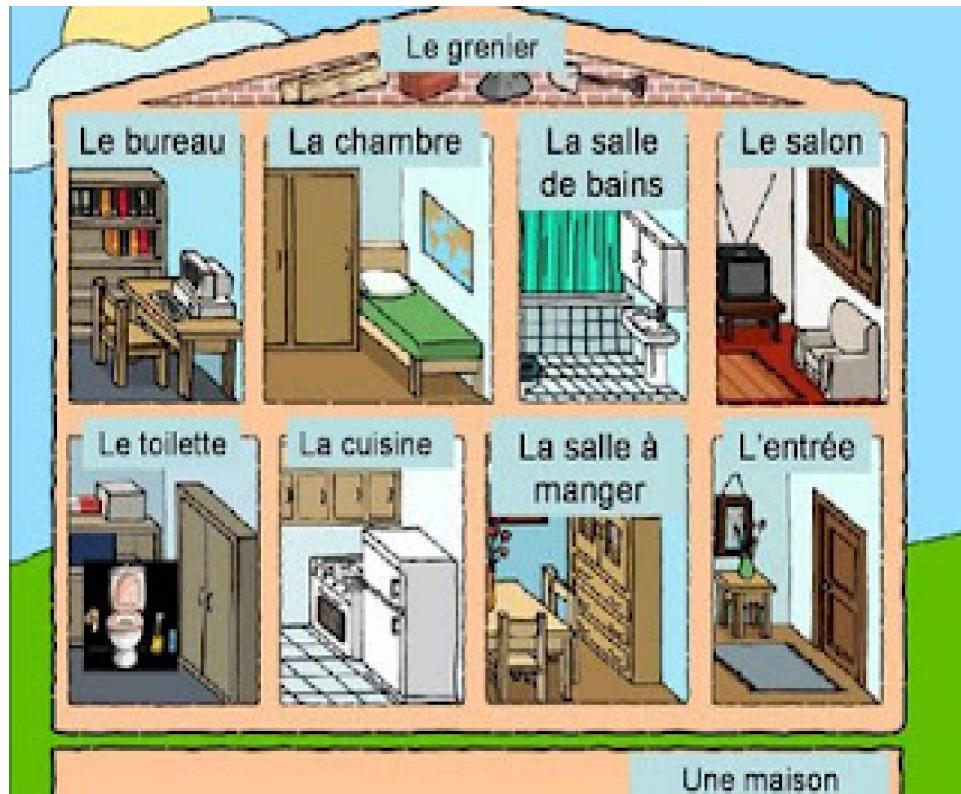
- Peserta didik mampu menuliskan kalimat dengan struktur yang tepat.
- Peserta didik mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

E. MATERI AJAR :

Tema : *La Famille*

1. Savoir-faire :

CHEZ MOI



C'est ma maison. Elle a deux étages. En haut, il y a un bureau, une chambre, une salle de bains et un salon. En bas, il y a un toilette, une cuisine, une salle à manger et une entrée. Il y a aussi un grenier dans ma maison.

2. Grammaire

- Les adjectifs possessifs : *mon, ton, son, ma, ta, ses.*

3. Vocabulaire :

- Les pièces de la maison : *l'entrée, la chambre, le salon, la salle à manger, la salle de bains, la cuisine, le bureau, le toilette, le grenier, la cheminée.*

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode konvensional yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Metode ini lebih menekankan kepada aktivitas guru yang memberi informasi terkait materi pelajaran kepada siswa dengan ceramah dan tugas.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah :

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kegiatan Awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu tentang <i>la maison</i>. • Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>la maison</i>. 	<p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan <i>la maison</i>. • Guru meminta peserta didik untuk mencermati dan memahami gambar tersebut. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi <i>la maison</i>. • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kata-kata yang berhubungan dengan <i>la maison</i>. • Guru menampilkan bagian-bagian rumah secara terpisah dan meminta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan bagian rumah tersebut dalam bahasa Prancis. • Guru memantau dan mengoreksi hasil latihan peserta didik. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab</p> <p>Peserta didik memperhatikan</p>	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada peserta didik. • Guru berkeliling kelas dan memantau peserta didik dalam mengerjakan tugas. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk maju dan menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. • Guru dan peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 	<p>Peserta didik mengerjakan tugas</p> <p>Peserta didik maju menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangkuman secara singkat mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar terus mempelajari apa yang sudah dipelajari. • Guru memberitahu materi untuk pertemuan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Peserta didik memperhatikan.</p> <p>Peserta didik menjawab salam Guru.</p>	10 menit

H. Sumber Ajar/Alat/Media

- Buku ajar Le Mag 1
- www.lepointdufle.net
- Gambar dari www.google.com
- *Whiteboard*, *boardmarker*, dan LCD.

I. Evaluasi

Imaginez une maison que vous aimez et décrivez les pièces de la maison!

I. Evaluasi

Imaginez une maison que vous aimez et décrivez les pièces de la maison!

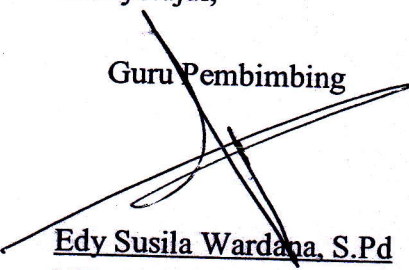
J. Penilaian

Penilaian mengacu pada pedoman penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis DELF *Niveau A1*.


Yogyakarta, 21 September 2013

Menyetujui,

Guru Pembimbing


Edy Susila Wardana, S.Pd
NIP. 195702071982031011

Mahasiswa


Novia Helena L.T
NIM. 09204241023

LES PIÈCES DE LA MAISON

L'entrée



La chambre



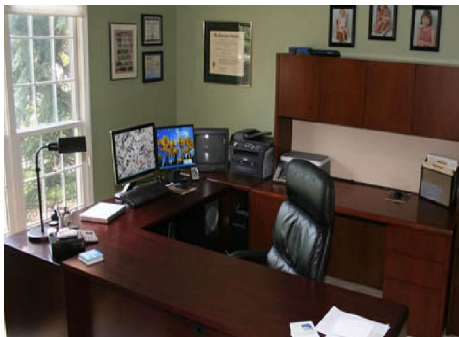
Le salon



La salle à manger



Le bureau



La salle de bains



La cuisine



Le toilette



Le grenier



LAMPIRAN II

Bahan Analisis Data

A. Data Penelitian

Subjek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	10,75	12,5	9,25	10,75
2	10,25	13	9,25	11,25
3	9,25	13	9,5	9,75
4	10,5	10,75	8,5	10
5	10,5	10,5	9,25	12,75
6	9,75	10,5	9,25	11,25
7	9	11,25	10	11,75
8	8,75	10	10,75	13
9	11,25	12	7,75	11
10	9,5	11,25	9,75	9,5
11	8,5	10	7,5	9
12	8,75	10,75	7,5	11
13	7,25	12	10,75	11,25
14	9,5	13	11,25	12
15	9	10,25	8	9,5
16	9	14,25	10,25	11
17	9,25	14,5	8,25	9,75
18	8,75	12,5	10	9,75
19	8	10,25	9	10,25
20	8,5	10,75	11,75	12
21	8,5	10,75	8,25	10,25
22	7,25	10,25	10,25	10,5
23	8,75	11,25	8,75	10
24	9,5	12,75	9	11,5
25	7	12	9,25	10,5
26	12,5	14,25	8,5	9,75
27	9,5	12	9,25	10,5
28	10	12,5	8,25	9,5
29	9,75	11,5	9,25	11,25
Jumlah	268,75	340,25	268,25	310,25
Mean	9,267241	11,73276	9,25	10,69828

B. Hasil Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Sub.	Rater I						Total	Rater II						Total	Total Skor
1	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	1,5	2	1	2	1,5	1	9	9,25
2	1,5	2	2	1,5	1,5	1	9,5	1,5	2	1	2	1,5	1	9	9,25
3	1,5	2	2	1,5	1,5	1	9,5	2	2	2	1,5	1,5	0,5	9,5	9,5
4	2	2	1	1,5	1	1	8,5	1,5	1	2,5	1,5	1,5	0,5	8,5	8,5
5	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	9,25
6	2	2	2	1,5	1,5	0,5	9,5	2	2	1	1,5	2	0,5	9	9,25
7	2	2	2	2	1,5	1	10,5	2	2	2	1,5	1,5	0,5	9,5	10
8	2	2	2	2,5	2	1	11,5	1,5	2	2	2	1,5	1	10	10,75
9	2	1,5	2	1	1	1	8,5	1	1,5	2	1	1	0,5	7	7,75
10	2	2	2,5	1,5	1,5	1	10,5	1,5	1,5	1	2,5	2	0,5	9	9,75
11	1,5	1,5	1	1,5	1	0,5	7	1,5	2	1	1,5	1	1	8	7,5
12	1,5	2	1	1,5	1	0,5	7,5	1,5	2	1	1,5	1	0,5	7,5	7,5
13	2	1,5	2	2	2	1	10,5	2	1,5	2	2	2,5	1	11	10,75
14	2	2	2,5	2,5	2	1	12	1,5	2	2	2	2	1	10,5	11,25
15	2	2	1	1,5	1	0,5	8	2	2	1	1,5	1	0,5	8	8
16	2	1,5	2	1,5	2	1	10	2	1,5	2,5	1,5	2	1	10,5	10,25
17	1,5	2	1	2	1	0,5	8	2	1,5	1	2	1	1	8,5	8,25
18	2	2	2	1,5	1,5	1	10	2	2	2	2	1,5	0,5	10	10
19	1,5	1,5	2	1,5	1,5	1	9	1,5	1,5	2	1,5	1,5	1	9	9
20	2	2	2	2,5	2	1	11,5	2	2	2,5	2,5	2	1	12	11,75
21	1	2	1	2	1,5	0,5	8	1	2	1	2	1,5	1	8,5	8,25
22	1,5	2	2	2	1,5	1	10	1,5	1,5	2,5	2	2	1	10,5	10,25
23	2	1	2	2	1,5	0,5	9	2	2	1	1,5	1,5	0,5	8,5	8,75
24	1,5	2	1	1,5	2	1	9	2	1,5	1	1,5	2	1	9	9
25	1,5	1,5	1	2	1,5	1	8,5	1,5	2	2	2	1,5	1	10	9,25
26	2	2	0,5	2	1,5	0,5	8,5	2	2	0,5	2	1,5	0,5	8,5	8,5
27	1,5	2	1	1,5	2	1	9	2	2	1	1,5	2,5	0,5	9,5	9,25
28	1,5	2	1	1,5	1,5	0,5	8	1,5	2	1	1,5	2	0,5	8,5	8,25
29	1	1,5	1	2	2	0,5	8	2	1,5	2	2	2	1	10,5	9,25

C. Hasil Skor *Posttest* Kelas Kontrol

Sub.	Rater I						Total	Rater II						Total	Total Skor
1	2	1,5	2	2	2	1	10,5	2	2	2	2	2	1	11	10,75
2	2	2	2,5	2	2	0,5	11	2	2	2,5	2	2	1	11,5	11,25
3	2	2	2	1,5	1,5	1	10	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	9,75
4	2	1,5	2	2	1,5	1	10	2	1,5	2	2	1,5	1	10	10
5	2	2	3,5	2,5	2	1	13	2	2	3,5	2	2	1	12,5	12,75
6	2	2	2	2	2	1	11	2	2	2	2,5	2	1	11,5	11,25
7	2	2	2	2,5	2	1	11,5	2	2	2	2,5	2,5	1	12	11,75
8	2	2	3,5	2,5	2	1	13	2	2	3,5	2	2,5	1	13	13
9	2	2	2	2	2	1	11	2	2	2	2	2	1	11	11
10	2	1,5	2	1,5	2	0,5	9,5	2	1,5	2	1,5	2	0,5	9,5	9,5
11	2	1,5	2,5	1,5	1	0,5	9	2	1,5	2,5	1,5	1	0,5	9	9
12	2	1,5	2	2	2	1	10,5	2	2	2	2,5	2	1	11,5	11
13	2	2	2	2	2	1	11	2	2	2	2	2,5	1	11,5	11,25
14	2	2	2	2,5	2,5	1	12	2	2	2,5	2,5	2	1	12	12
15	2	1,5	2	1,5	1,5	0,5	9	2	2	2	2	1,5	0,5	10	9,5
16	2	2	2,5	2	1,5	1	11	2	2	2,5	2	1,5	1	11	11
17	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	2	2	2	1,5	1,5	1	10	9,75
18	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	2	2	2	1,5	1,5	1	10	9,75
19	2	1,5	2,5	1,5	1,5	1	10	2	2	2,5	1,5	1,5	1	10,5	10,25
20	2	2	2,5	2	2	1	11,5	2	2	2,5	3	2	1	12,5	12
21	2	1,5	2	2	1,5	1	10	2	1,5	2	2	2	1	10,5	10,25
22	2	1,5	2,5	2	2	0,5	10,5	2	1,5	2,5	2	2	0,5	10,5	10,5
23	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	2	2	2	2	1,5	1	10,5	10
24	2	2	2,5	2	2	1	11,5	2	2	2,5	2	2	1	11,5	11,5
25	2	1,5	2	2	2	1	10,5	2	1,5	2	2	2	1	10,5	10,5
26	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	2	2	2	1,5	1,5	1	10	9,75
27	2	2	2	2	1,5	1	10,5	2	2	2	2	1,5	1	10,5	10,5
28	2	2	2	1,5	1,5	0,5	9,5	2	2	2	1,5	1,5	0,5	9,5	9,5
29	2	1,5	2,5	2	2	1	11	2	2	2,5	2	2	1	11,5	11,25

D. Hasil Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Sub.	Rater I						Total	Rater II						Total	Total Skor
1	1,5	1,5	2,5	2,5	2	0,5	10,5	2	1,5	2,5	2	2,5	0,5	11	10,75
2	1,5	2	2,5	2	1,5	1	10,5	1,5	2	2,5	1,5	1,5	1	10	10,25
3	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	1,5	2	2	1,5	1,5	1	9,5	9,25
4	1,5	2	2,5	2	1,5	1	10,5	2	2	2	2	1,5	1	10,5	10,5
5	2	1	2,5	2,5	2	1	11	1	1,5	2,5	2,5	2	0,5	10	10,5
6	1,5	1	2	2	2	0,5	9	1,5	2	2	2	2	1	10,5	9,75
7	1	2	2	1	2	0,5	8,5	1	2	2	2	2	0,5	9,5	9
8	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	1,5	1	2	2	1,5	0,5	8,5	8,75
9	1,5	2	2,5	2	2	1	11	2	2	2,5	2	2	1	11,5	11,25
10	2	1	2	1,5	1,5	1	9	2	2	2	1,5	1,5	1	10	9,5
11	1,5	2	2	1	1,5	0,5	8,5	1,5	1,5	2	1	1,5	1	8,5	8,5
12	1,5	2	2	1	1,5	0,5	8,5	2	2	2	1	1,5	0,5	9	8,75
13	1,5	2	1	1	1,5	0,5	7,5	1,5	2	1	1	1	0,5	7	7,25
14	2	1	2	2	1	1	9	1,5	2	2	2	1,5	1	10	9,5
15	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	2	1,5	2	1,5	1,5	0,5	9	9
16	1,5	1,5	2	1,5	1	1	8,5	1,5	2	2	2	1	1	9,5	9
17	1,5	2	1	2	1,5	1	9	2	2	1	2	1,5	1	9,5	9,25
18	1,5	1	1	2	1,5	1	8	1,5	2	2	2	1	1	9,5	8,75
19	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	1	1,5	1	1,5	1,5	0,5	7	8
20	1,5	1	2,5	1,5	1,5	0,5	8,5	1,5	2	2	1,5	1	0,5	8,5	8,5
21	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	1	1,5	1	2	2	0,5	8	8,5
22	2	1,5	1	1	1	0,5	7	1,5	2	1	1,5	1	0,5	7,5	7,25
23	1,5	2	2	1,5	1,5	0,5	9	1	1,5	2	1,5	1,5	1	8,5	8,75
24	1,5	2	2	2	1,5	1	10	1,5	2	1	2	1,5	1	9	9,5
25	1	1,5	2	1	1	0,5	7	1	1,5	2	1	1	0,5	7	7
26	1,5	2	3,5	2,5	2,5	1	13	1,5	1,5	3,5	2	2,5	1	12	12,5
27	2	1,5	2,5	2	1	1	10	1	2	2	1,5	1,5	1	9	9,5
28	1	2	2,5	2	2	0,5	10	1	2	2	2	2	1	10	10
29	2	1,5	2,5	1,5	2	0,5	10	1,5	1,5	2,5	1,5	2	0,5	9,5	9,75

E. Hasil Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

Sub.	Rater I						Total	Rater II						Total	Total Skor
1	2	2	2,5	2,5	2	1	12	2	2	3,5	2	2,5	1	13	12,5
2	2	2	3,5	2,5	2,5	1	13,5	2	2	2,5	2,5	2,5	1	12,5	13
3	2	2	3,5	2,5	2	1	13	2	1,5	3,5	2,5	2,5	1	13	13
4	2	2	2	1,5	2	1	10,5	2	2	2	2	2	1	11	10,75
5	2	2	2,5	1,5	1,5	1	10,5	2	2	2,5	1,5	1,5	1	10,5	10,5
6	2	1,5	2,5	1,5	2	1	10,5	2	2	2	1,5	2	1	10,5	10,5
7	2	1,5	2,5	2	2	1	11	2	1,5	2,5	2	2,5	1	11,5	11,25
8	2	1,5	2	1,5	1,5	1	9,5	2	1,5	2	2	2	1	10,5	10
9	2	2	2,5	2,5	2	1	12	2	2	2,5	2,5	2	1	12	12
10	2	1,5	2	2,5	2	1	11	2	1,5	2	2,5	2,5	1	11,5	11,25
11	2	1,5	2	1,5	2	1	10	2	2	2	1,5	2	0,5	10	10
12	2	1,5	2,5	1,5	2	1	10,5	2	1,5	2,5	2	2	1	11	10,75
13	2	2	2,5	2,5	2	1	12	2	2	2,5	2,5	2	1	12	12
14	2	2	3,5	2,5	2	1	13	2	2	3,5	2	2,5	1	13	13
15	2	1,5	2	2	1,5	1	10	2	1,5	2,5	2	1,5	1	10,5	10,25
16	2	2	3,5	3	3	1	14,5	2	2	3,5	3	2,5	1	14	14,25
17	2	2	3,5	3	3	1	14,5	2	2	3,5	3	3	1	14,5	14,5
18	2	2	3,5	2,5	2	1	13	2	2	2,5	2,5	2	1	12	12,5
19	2	1,5	2	2	1,5	1	10	2	1,5	2,5	2	1,5	1	10,5	10,25
20	2	2	2	2	1,5	1	10,5	2	2	2	2	2	1	11	10,75
21	2	1,5	2,5	2	1,5	1	10,5	2	2	2,5	2	1,5	1	11	10,75
22	2	1,5	2,5	2	1,5	1	10,5	2	1,5	2	2	1,5	1	10	10,25
23	2	1,5	2,5	2,5	2	0,5	11	2	2	2,5	2,5	2	0,5	11,5	11,25
24	2	2	2,5	2,5	2,5	1	12,5	2	2	2,5	3	2,5	1	13	12,75
25	2	1,5	2,5	2,5	2,5	1	12	2	1,5	2,5	2,5	2,5	1	12	12
26	2	2	3,5	2,5	3	1	14	2	2	3,5	3	3	1	14,5	14,25
27	2	1,5	3,5	2	2	1	12	2	1,5	2,5	3	2	1	12	12
28	2	2	3,5	2	2	1	12,5	2	2	3,5	2	2	1	12,5	12,5
29	2	1,5	2,5	3	2	1	12	2	1,5	2,5	2	2	1	11	11,5

LAMPIRAN III

Hasil Statistik

A. DESKRIPTIF DATA

1. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Kontrol

Frequencies

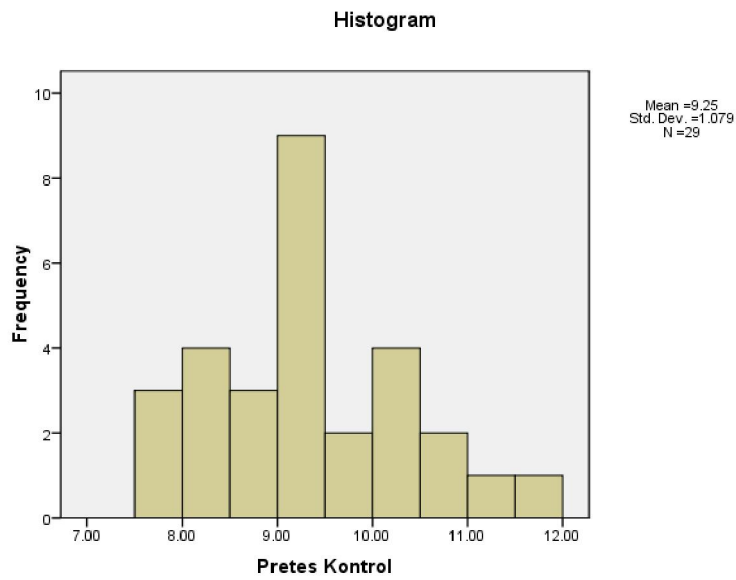
Statistics

Pretest Kontrol

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		9.2500
Std. Error of Mean		.20045
Median		9.2500
Mode		9.25
Std. Deviation		1.07943
Variance		1.165
Range		4.25
Minimum		7.50
Maximum		11.75
Sum		268.25
Percentiles	25	8.3750
	50	9.2500
	75	10.0000

Pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7.5	2	6.9	6.9	6.9
7.75	1	3.4	3.4	10.3
8	1	3.4	3.4	13.8
8.25	3	10.3	10.3	24.1
8.5	2	6.9	6.9	31.0
8.75	1	3.4	3.4	34.5
9	2	6.9	6.9	41.4
9.25	7	24.1	24.1	65.5
9.5	1	3.4	3.4	69.0
9.75	1	3.4	3.4	72.4
10	2	6.9	6.9	79.3
10.25	2	6.9	6.9	86.2
10.75	2	6.9	6.9	93.1
11.25	1	3.4	3.4	96.6
11.75	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	



2. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Kontrol

Frequencies

Statistics

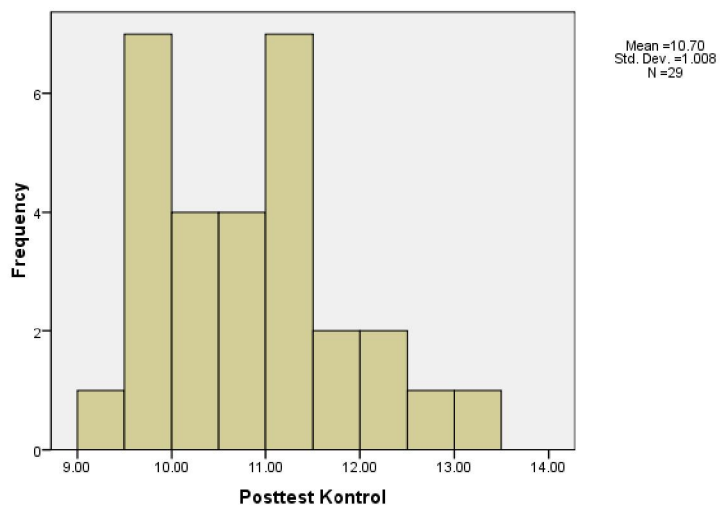
Posttest Kontrol

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		10.6983
Std. Error of Mean		.18709
Median		10.5000
Mode		9.75 ^a
Std. Deviation		1.00751
Variance		1.015
Range		4.00
Minimum		9.00
Maximum		13.00
Sum		310.25
Percentiles	25	9.7500
	50	10.5000
	75	11.2500

Posttest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	1	3.4	3.4	3.4
9.5	3	10.3	10.3	13.8
9.75	4	13.8	13.8	27.6
10	2	6.9	6.9	34.5
10.25	2	6.9	6.9	41.4
10.5	3	10.3	10.3	51.7
10.75	1	3.4	3.4	55.2
Valid 11	3	10.3	10.3	65.5
11.25	4	13.8	13.8	79.3
11.5	1	3.4	3.4	82.8
11.75	1	3.4	3.4	86.2
12	2	6.9	6.9	93.1
12.75	1	3.4	3.4	96.6
13	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Histogram



3. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

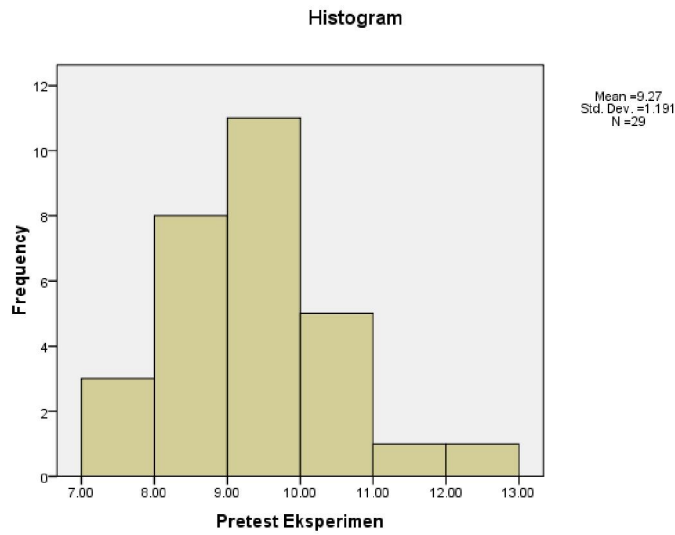
Pretest Eksperimen

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		9.2672
Std. Error of Mean		.22123
Median		9.2500
Mode		8.75 ^a
Std. Deviation		1.19136
Variance		1.419
Range		5.50
Minimum		7.00
Maximum		12.50
Sum		268.75
Percentiles	25	8.6250
	50	9.2500
	75	9.8750

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	3.4	3.4	3.4
	7.25	2	6.9	6.9	10.3
	8	1	3.4	3.4	13.8
	8.5	3	10.3	10.3	24.1
	8.75	4	13.8	13.8	37.9
	9	3	10.3	10.3	48.3
	9.25	2	6.9	6.9	55.2
	9.5	4	13.8	13.8	69.0
	9.75	2	6.9	6.9	75.9
	10	1	3.4	3.4	79.3
	10.25	1	3.4	3.4	82.8
	10.5	2	6.9	6.9	89.7
	10.75	1	3.4	3.4	93.1
	11.25	1	3.4	3.4	96.6
	12.5	1	3.4	3.4	100.0
	Total		29	100.0	100.0



4. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelompok Eksperimen

Frequencies

Statistics

Posttest Eksperimen

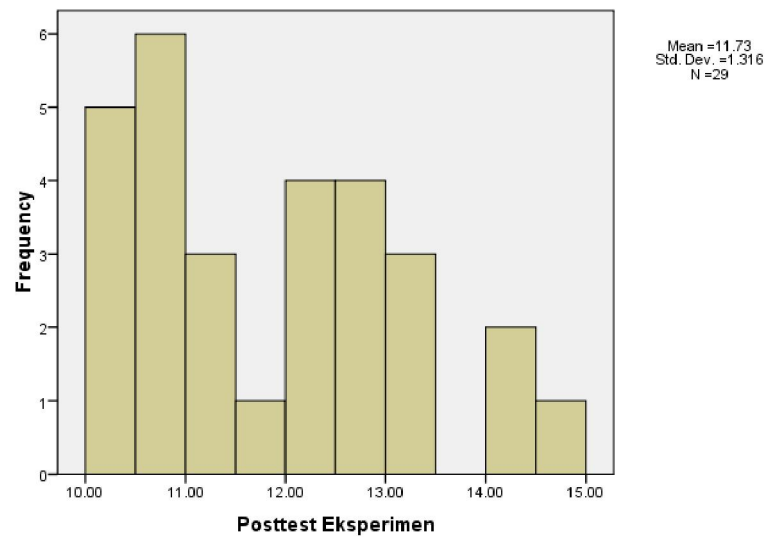
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		11.7328
Std. Error of Mean		.24437
Median		11.5000
Mode		10.75 ^a
Std. Deviation		1.31599
Variance		1.732
Range		4.50
Minimum		10.00
Maximum		14.50
Sum		340.25
Percentiles	25	10.6250
	50	11.5000
	75	12.6250

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	6.9	6.9	6.9
10.25	3	10.3	10.3	17.2
10.5	2	6.9	6.9	24.1
10.75	4	13.8	13.8	37.9
11.25	3	10.3	10.3	48.3
11.5	1	3.4	3.4	51.7
12	4	13.8	13.8	65.5
12.5	3	10.3	10.3	75.9
12.75	1	3.4	3.4	79.3
13	3	10.3	10.3	89.7
14.25	2	6.9	6.9	96.6
14.5	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Histogram



B. HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS INSTRUMEN

1. Reliabilitas Instrumen

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	29	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,475
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	,479
		N of Items	6 ^b
Total N of Items			12
Correlation Between Forms			,774
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,873
	Unequal Length		,873
Guttman Split-Half Coefficient			,873

a. The items are: R1_1, R1_2, R1_3, R1_4, R1_5, R1_6.

b. The items are: R2_1, R2_2, R2_3, R2_4, R2_5, R2_6.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R1_1	1,5517	,27854	29
R1_2	1,7069	,41225	29
R1_3	2,0517	,55653	29
R1_4	1,6897	,45146	29
R1_5	1,5690	,37139	29
R1_6	,6897	,28074	29
R2_1	1,4828	,36554	29
R2_2	1,8103	,28074	29
R2_3	1,9138	,58354	29
R2_4	1,7241	,36806	29
R2_5	1,5862	,42403	29
R2_6	,7586	,28725	29

2. Validitas Instrumen

No.	Kriteria Validitas	Dosen Pembimbing		Guru Bahasa Prancis	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1.	Sesuai dengan Standar Kompetensi Keterampilan Menulis Bahasa Prancis yaitu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga (<i>la famille</i>).	V		V	
2.	Sesuai dengan Kompetensi Dasar Keterampilan Menulis Bahasa Prancis yaitu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	V		V	
3.	Sesuai dengan Indikator yaitu menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar serta menggunakan kosakata yang sesuai dengan konteks dan unsur-unsur yang disediakan.	V		V	
4.	Sesuai dengan bentuk penilaian tes keterampilan menulis yaitu tes tertulis bentuk uraian.	V		V	

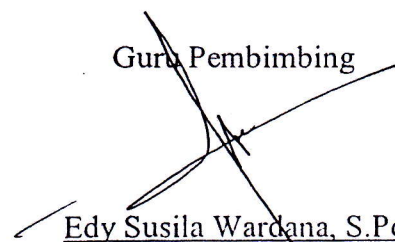
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum
NIP. 19600414 198803 2 001

Guru Pembimbing



Edy Susila Wardana, S.Pd
NIP. 195702071982031011

C. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest (Kontrol)	Pretest (Eksperimen)	Posttest (Kontrol)	Posttest (Eksperimen)
N		29	29	29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,2500	9,2672	10,6983	11,7328
	Std. Deviation	1,07943	1,19136	1,00751	1,31599
Most Extreme Differences	Absolute	,155	,122	,103	,152
	Positive	,155	,112	,103	,152
	Negative	-,086	-,122	-,083	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,836	,656	,552	,817
Asymp. Sig. (2-tailed)		,487	,782	,920	,517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

D. UJI HOMOGENITAS VARIANS

1. Homogenitas Pre-test

Descriptives

Skor Pretes Kontrol dan Eksperimen				
		kontrol	eksperimen	Total
N		29	29	58
Mean		9.2500	9.2672	9.2586
Std. Deviation		1.07943	1.19136	1.12679
Std. Error		.20045	.22123	.14796
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.8394	8.8141	8.9623
	Upper Bound	9.6606	9.7204	9.5549
Minimum		7.50	7.00	7.00
Maximum		11.75	12.50	12.50

Test of Homogeneity of Variances

Skor Pretes Kontrol dan Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.132	1	56	.718

ANOVA

Skor Pretes Kontrol dan Eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.004	1	.004	.003	.954
Within Groups	72.366	56	1.292		
Total	72.371	57			

2. Homogenitas Post-test

Descriptives

Skor Posttest Kontrol dan Eksperimen				
		kontrol	eksperimen	Total
N		29	29	58
Mean		10.6983	11.7328	11.2155
Std. Deviation		1.00751	1.31599	1.27342
Std. Error		.18709	.24437	.16721
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.3150	11.2322	10.8807
	Upper Bound	11.0815	12.2333	11.5503
Minimum		9.00	10.00	9.00
Maximum		13.00	14.50	14.50

Test of Homogeneity of Variances

Skor Posttest Kontrol dan Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.851	1	56	.097

ANOVA

Skor Posttest Kontrol dan Eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.517	1	15.517	11.298	.001
Within Groups	76.914	56	1.373		
Total	92.431	57			

E. HASIL UJI-T

1. Uji-t Independen Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretest - Kontrol	29	9,2500	1,07943	,20045
	Pretest - Eksperimen	29	9,2672	1,19136	,22123

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,132	,718	-,058	56	,954	-,01724	,29853	-,61527	,58079
	Equal variances not assumed			-,058	55,464	,954	-,01724	,29853	-,61540	,58092

2. Uji-t Independen Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest - Kontrol	29	10,6983	1,00751	,18709
	Posttest - Eksperimen	29	11,7328	1,31599	,24437

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,851	,097	-3,361	56	,001	-1,03448	,30777	-1,65102	-,41795
	Equal variances not assumed			-3,361	52,430	,001	-1,03448	,30777	-1,65194	-,41702

3. Uji-t Berhubungan Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Kontrol)	9,2500	29	1,07943	,20045
	Pretest (Eksperimen)	9,2672	29	1,19136	,22123
Pair 2	Posttest (Kontrol)	10,6983	29	1,00751	,18709
	Posttest (Eksperimen)	11,7328	29	1,31599	,24437
Pair 3	Pretest (Kontrol)	9,2500	29	1,07943	,20045
	Posttest (Kontrol)	10,6983	29	1,00751	,18709
Pair 4	Pretest (Eksperimen)	9,2672	29	1,19136	,22123
	Posttest (Eksperimen)	11,7328	29	1,31599	,24437

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest (Kontrol) & Pretest (Eksperimen)	29	-,311	,101
Pair 2	Posttest (Kontrol) & Posttest (Eksperimen)	29	-,147	,446
Pair 3	Pretest (Kontrol) & Posttest (Kontrol)	29	,560	,002
Pair 4	Pretest (Eksperimen) & Posttest (Eksperimen)	29	,370	,048

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Pretest (Eksperimen)	-,01724	1,83946	,34158	-,71694	,68245	-,050	28	,960
Pair 2	Posttest (Kontrol) - Posttest (Eksperimen)	-1,03448	1,77120	,32890	-1,70821	-,36075	-3,145	28	,004
Pair 3	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	-1,44828	,98057	,18209	-1,82126	-1,07529	-7,954	28	,000
Pair 4	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-2,46552	1,41062	,26194	-3,00209	-1,92895	-9,412	28	,000

F. Hasil Penghitungan Gain Score

1. *Gain Score* Kelas Eksperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{11,7 - 9,2}{14,5 - 9,2} = \frac{2,5}{5,3} = 0,5$$

2. *Gain Score* Kelas Kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{10,6 - 9,2}{13 - 9,2} = \frac{1,2}{3,8} = 0,3$$

LAMPIRAN IV

Hasil Pekerjaan Peserta Didik dan Daftar Presensi Peserta Didik

Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Nama Raya Adeline Hago Paga.

Kelas : XI IA 4

No.absen : 1

1 Bonjour mon professeur et mes amis
 Je m'appelle Hago. J'ai seize ans. J'habite à Campina Je viens
 d'Indonésie Je suis Indonésienne. Je suis lycéenne à SMAN 9 YH
 On a cours de maths, français, anglais, musique, etc. Je aime
 le sport. Ma classe est super, le prof et le copain aussi.
 J'aime maths, anglais, science. J'ai détester l'art.

2 Salut! Je m'appelle Zo. J'ai cours de français et maths quel
 le lundi. J'aide français, je déteste maths. J'ai cours de
 biologie et anglais le mardi. Je préfère anglais que biologie.
 J'ai cours de musique et français le mercredi. J'aime
 musique et français. J'ai cours de Technologie et histoire
 géographie le jeudi. J'aime histoire géographie le jeudi.
 J'aime histoire, géographie. Je n'aime pas technologie.
 J'ai cours de sport le vendredi. J'aide le sport. Merci

Nama : Adeline Hega Puspa

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian Pre-test Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.									
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).									
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.									
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 10,5

Nama : Adeline Hega Puspa

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian Pre-test Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.									
Correction socialinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).									
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.									
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 11

Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Soviasti Carissa Grace

Kelas : XI IA 4

No.absen : 26

3. Bonjour ! Je m'appelle Soviasti Carissa Grace. Je viens d'Indonésie. Je suis indonésienne. J'habite à Jalan Magelang. J'ai seize ans. Je suis lycéenne à SMA 9 Yogyakarta. SMA 9 Yogyakarta se trouve à Jalan Sogan numéro 1. J'aime le français. J'adore la chimie. Je déteste la physique. merci de votre attention. Au revoir
4. J'ai cours de français et mathématiques le Lundi. J'aime le français. Je déteste les mathématiques. J'ai cours de biologie et anglais le Mardi. J'aime l'anglais. Je déteste la biologie. J'ai cours de musique et français le Mercredi. J'aime le français et la musique. J'ai cours de technologie et Histoire- Géographie. ^{le Jeudi} J'aime la histoire- Géographie. Je déteste le le technologie. J'ai cour le sport. J'aime le sport.
le vendredi

Nama : Soviasti Carissa Grace

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian *Pre-test* Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.									
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé.	0	0,5	1	1,5	2				
Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).									
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.									
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 13

Nama : Soviasti Carissa Grace

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian *Pre-test* Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 12

Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Dyah Purnama S

Kelas : XI IPA 2

No.absen : 08

Bonjour !

Je m'appelle Dyah Purnama Sari. Je suis lycéenne. J'habite à Sleman. J'ai seize ans. J'aime le français. J'ai cours de français le samedi. J'adore le mathématiques. J'ai cours de mathématiques le mardi et mercredi. Je déteste le dessin. J'ai cours de dessin le jeudi. Je préfère la biologie. Merci.

Bonjour !

Je m'appelle Zoé. J'ai cours de français et mathématiques le lundi. J'aime le français et Je déteste le mathématiques. J'ai cours de biologie et l'anglais. J'adore l'anglais et Je déteste la biologie. J'ai cours de musique et français le mercredi. J'aime le musique. J'ai cours de Technologie et l'histoire - géographie le jeudi. J'adore la géographie et Je déteste la technologie. J'ai cours de sport le vendredi. J'aime le sport.

Merci.

Nama : Dyah Purnama S.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian *Pre-test* Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 11,5

Nama : Dyah Purnama S.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian Pre-test Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 10

Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Rizka Desiani *

Kelas : XI IA 2

No.absen : 25

Salut ! Ça va ? Je m'appelle Rizka. Je suis lycéenne, à SMA 9 Yogyakarta. J'aime Les Mathématiques et la Française. J'ai cours de française le samedi. Je déteste l'histoire, et le sport. Je préfère l'anglais que le japonais.

Bonjour ! Je m'appelle Zoé. Je suis lycéenne. J'ai cours de française et mathématiques le lundi. J'adore le française. Mais je déteste les mathématiques. J'ai cours de biologie et anglais. J'aime l'anglais et je déteste la biologie.

Nama : Rizki Destiani K.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian Pre-test Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 8,5

Nama : Rizki Destiani K.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian Pre-test Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 0

Lembar Jawab Soal Past-test
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Adaine Hega Puspa

Kelas : XI 144 #

No.absen: 1

① Salut! Je m'appelle Audrey. C'est mon ^{arbre} arbre généalogique. Mon père s'appelle Paul et ma mère s'appelle Céline. J'ai deux tantes, s'appellent Marion et Sylvie. J'ai un oncle s'appelle André. J'ai un frère s'appelle Thomas.

② Salut Je m'appelle Hega, voici ma famille. Mon père s'appelle Henri, ma mère s'appelle Renée. J'ai un frère s'appelle Michaël. J'ai une cousine, elle s'appelle Lydia. Sa mère est sœur de ma mère. Elle s'appelle Denise. Son père s'appelle Lino.

Nama : Adeline Hega Puspa

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian *Post-test* Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	(2)	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)						

Note totale: 12

Nama : Adeline Hega Puspa

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian Post-test Rater 2

Respect de la consigne										
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)					
Correction sociolinguistique										
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)					
Capacité à informer et/ou décrire										
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	(3,5)		4
Lexique/orthographe lexicale										
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	(2)		2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale										
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)		3		
Cohérence et cohésion										
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)							

Note totale: 13

Lembar Jawab Soal Past-test
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Soviasth Canssa Grace

Kelas : XI IA 4

No.absen: 26

1. Salut! Je m'appelle Audrey. Et voici ma famille. Mon père s'appelle Paule et ma mère s'appelle Céline. Les parents de ma mère s'appellent François et Natalie. Les parents de mon père s'appellent Martin et Thérèse. J'ai un frère, il s'appelle Thomas. Le frère de ma mère s'appelle André. La sœur de ma mère s'appelle Sylvie. La sœur de mon père s'appelle Marion.
2. Salut! Je m'appelle Grace, et voici ma famille. Mon père s'appelle Immanuel et ma mère s'appelle Anik. J'ai un frère, il s'appelle Farel. Les parents de ma mère s'appellent Thomas et Nanik. Les parents de mon père s'appellent Victor et Soria. Le frère de ma mère s'appelle Franky. La sœur de ma mère s'appelle Atik. La sœur de mon père s'appelle June.

Nama : Soviasti Carissa Grace

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian *Post-test* Rater 1

Respect de la consigne										
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)					
Correction sociolinguistique										
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)					
Capacité à informer et/ou décrire										
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	(3,5)		4
Lexique/orthographe lexicale										
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)		3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale										
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	(3)			
Cohérence et cohésion										
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)							

Note totale: 14

Nama : Soviasti Carissa Grace

Kelas : XI IPA 4 (Kelas Eksperimen)

Penilaian *Post-test* Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	(3,5)	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	(3)		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	(3)		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)						

Note totale: 14,5

Lembar Jawab Soal Past-test
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Dyah Purnama Sari

Kelas : XI IPA 2

No.absen: 08

1) Salut! Je m'appelle Audrey et voici ma famille. Ma mère s'appelle Céline et mon père s'appelle Paul. Les parents de ma mère s'appellent François et Natalie. Ils sont mes grands-parents. Les parents de mon père s'appellent Martin et Thérèse. Ils sont mes grands-parents. J'ai deux tantes. Elles s'appellent Marion et Sylvie. J'ai un oncle, il s'appelle André. J'ai une frère, il s'appelle Thomas. Merci.

2) Bonjour! Je m'appelle Dyah Purnama Sari et voici ma famille. Ma mère s'appelle Sih Penganti et mon père s'appelle Sidik Purnama. Les parents de ma mère s'appellent Nono Djonu et Supinah. Ils sont mes grands-parents. Les parents de mon père s'appellent Lumintu et Dwi Baharja. Ils sont mes grands-parents. J'ai une sœur, elle s'appelle Shinta Pratiwi.

Nama : Dyah Purnama S.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian *Post-test* Rater 1

Respect de la consigne										
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)					
Correction sociolinguistique										
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)					
Capacité à informer et/ou décrire										
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	(3,5)	4	
Lexique/orthographe lexicale										
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)	3			
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale										
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	(2)	2,5	3			
Cohérence et cohésion										
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)							

Note totale: 13

Nama : Dyah Purnama S.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian *Post-test* Rater 2

Respect de la consigne										
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	(2)					
Correction sociolinguistique										
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	(2)					
Capacité à informer et/ou décrire										
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	(3,5)	4	
Lexique/orthographe lexicale										
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	(2)	2,5	3			
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale										
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	(2,5)	3			
Cohérence et cohésion										
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	(1)							

Note totale: 13

Lembar Jawab Soal Past-test
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Nama : Rizka Destiani K
Kelas : XI IA 2
No.absen: 25

1. Salut! Je m'appelle Audrey. C'est mon arbre généalogique! Mes parents sont Paul et Céline. J'ai une frère, il s'appelle Thomas. Mes grands-parents de mon père s'appellent Martin et Thérèse. Mes grands-parents de ma mère s'appellent François et Natalie. J'ai un oncle et deux tantes. Mon oncle s'appelle André. Mes tantes s'appellent Marion et Sylvie.
2. Salut! Ça va? Voici ma famille!
Mon père s'appelle Abdul. Ma mère s'appelle Mas'Udah. Elle est une professeur. J'ai deux sœurs et une frère. Mes sœurs s'appellent Puput et Tia. Mon frère s'appelle Azka. IL est lycéen. Mes grands-parents de mon père s'appellent Kumala et Kahuripan. Nous avons un chat, il s'appelle Becky. Voilà ma famille, au revoir!

Nama : Rizki Destiani K.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian *Post-test* Rater 1

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 10,5

Nama : Rizki Destiani K.

Kelas : XI IPA 2 (Kelas Kontrol)

Penilaian *Post-test* Rater 2

Respect de la consigne									
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0	0,5	1	1,5	2				
Correction sociolinguistique									
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé. Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (<i>tu/vous</i>).	0	0,5	1	1,5	2				
Capacité à informer et/ou décrire									
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Lexique/orthographe lexicale									
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle. Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Morphosyntaxe/orthographe grammaticale									
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Cohérence et cohésion									
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <i>et, alors</i> .	0	0,5	1						

Note totale: 10,5

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 4
(KELAS EKSPERIMEN)**

NO.	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN				
				23 Agt 2013	30 Agt 2013	6 Sept 2013	20 Sept 2013	27 Sept 2013
1	9388	ADELIN HEGA P.	P	v	v	v	v	v
2	9392	AGATHA DYAH J.	P	v	v	v	v	v
3	9405	ALMER PRIYA A.	L	v	v	v	v	v
4	9406	AMELINDA PANDU K.	P	v	v	v	v	v
5	9410	ANGELA ANIN S.	P	v	v	v	v	v
6	9418	ANTONIUS GURUN A.	L	v	v	v	v	v
7	9419	ANUGRAH TIAR P.	L	v	v	v	v	v
8	9426	BENYAMIN P.	L	v	v	v	v	v
9	9427	BILAWA DANANG N.	L	v	v	v	v	v
10	9434	CLAUDIA RISA P.	P	v	v	v	v	v
11	9465	ICHSAN BAGUS W.	L	v	v	v	i	v
12	9469	INTAN LUTHFITA O.	P	v	v	v	v	v
13	9473	JEFFRI NURCAHYO M.	L	v	v	v	v	v
14	9475	JOHANA PERMATA J.	P	v	v	v	v	v
15	9481	LARAS PUSPITA A.	P	v	v	v	v	v
16	9482	LIA NORMALITA S.	P	v	v	v	v	v
17	9484	LUTFIAH LAILA A.	P	v	v	v	v	v
18	9485	LUTHFI MUHAMMAD	L	v	v	v	v	v
19	9502	MUKTI ISLAMI K.	L	v	i	v	v	v
20	9507	NILNA WASI' A.	P	v	v	v	v	v
21	9514	NUR'AINI IKA K.	P	v	v	v	v	v
22	9517	PANJI HOETOMO W.	L	v	v	v	v	v
23	9542	ROSELINA ARCHRISTY	P	v	v	v	v	v
24	9546	SAHNAZ ZAHIYA	P	v	v	v	v	v
25	9552	SETYA ADI BAWANA	L	v	v	v	v	v
26	9554	SOVIASTI CARISSA G.	P	v	v	v	v	v
27	9556	SRI RAHMAWATI	P	v	v	v	v	v
28	9569	VINCENTIA MARTHA	P	v	v	v	v	v
29	9576	YOSUA DWI K.	L	v	v	v	v	v

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA 2
(KELAS KONTROL)**

NO.	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN				
				24 Agt 2013	31 Agt 2013	7 Sept 2013	21 Sept 2013	28 Sept 2013
1	9400	AKHMAD ABROR A.S	L	v	v	v	v	v
2	9402	ALFI NUR H.	L	v	v	v	v	v
3	9412	ANINDA ANGGRAENI	P	v	v	v	v	v
4	9428	BRILLIANDA R.	L	v	v	v	v	v
5	9429	BRILLIANT BINTANG	L	v	v	v	v	v
6	9430	CHASNA BANAFSAJ	P	v	v	v	i	v
7	9437	DEVI RACHMAWATI	P	v	v	v	v	v
8	9442	DYAH PURNAMA S.	P	v	v	v	v	v
9	9451	FAUZIA ZAHRA O.	P	v	v	v	v	v
10	9453	FEBRIYATI ADJI R.	P	v	v	v	v	v
11	9458	GILANG HERNAWAN	L	v	v	v	v	v
12	9460	HANIF NUR A.	L	v	v	v	v	v
13	9468	INDRA RAESHA V.	P	v	v	v	v	v
14	9470	IVONNY CAHYA A.	P	v	v	v	v	v
15	9474	JIYADUL AQLI	L	v	v	v	v	v
16	9495	MIFTAHUL JANNAH	P	v	v	v	v	v
17	9500	MUHAMMAD K.	L	v	v	v	v	v
18	9501	MUHAMMAD RIZKY	L	v	v	v	v	v
19	9512	NOVANDA NURUL A.	P	v	v	v	v	v
20	9522	RACHMA K.	P	v	v	v	v	v
21	9527	RAHADITYA A.	L	v	v	i	v	v
22	9532	REDYS VITA W.	P	v	v	v	v	v
23	9534	RESTU CHARUNIA R.	P	v	v	v	v	v
24	9537	RHAMA ASTRI P.	L	v	v	v	v	v
25	9540	RIZKA DESTIANI K.	P	v	v	v	v	v
26	9560	TANALINA RIFDA S.	P	v	v	v	v	v
27	9562	THUFAILA KHANSA N.	P	v	v	v	v	v
28	9566	VERA FATIMAH A.	P	v	v	v	v	v
29	9571	VIRGIAWAN FAJAR N.	L	v	v	v	v	v

LAMPIRAN V

Surat Perizinan Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Edi Susila Wardana

NIP : 195702071982031011

Pekerjaan : Guru bahasa Prancis SMA N 9 Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgement* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 9 Yogyakarta yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Novia Helena L.T.

NIM : 09204241023

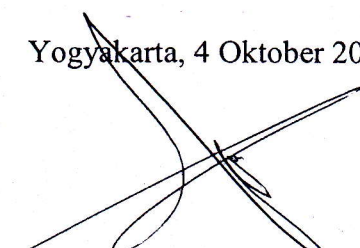
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta”.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013



Edi Susila Wardana, S.Pd



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jl. Sagan No. 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Fax : (0274) 520346
E-mail : sma9yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/...1098.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Maman Surakhman, M Pd I
NIP : 19600607 198101 1 008
Pangkat : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Novia Helena L.T.
NIM : 09204241023
Mahasiswa : Fakultas Bahasa dan Seni UNY

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA" di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus s.d 28 September 2013.

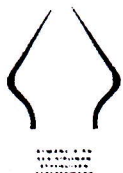
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2013.

Kepala Sekolah



Drs. H. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd.I.
NIP. 19600607 198103 1 008





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Novia Helena L.T No. Mhs. : 09204241023
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**"Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* (TPS) dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 9
Yogyakarta"**.

Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta
Waktu : 29 Juli - 30 September 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Roswita L. Tobing, M. Hum
NIP. 19600414 198803 2 001

Pemohon,

Novia Helena L.T
NIM : 09204241023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0695a/UN.34.12/DT/VII/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

25 Juli 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NOVIA HELENA L.T.
NIM : 09204241023
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2013
Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA N 9 Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6117/N/7/2013

Membaca Surat : Kasubbag.Pendidikan FBS UNY Nomor : 0695a/JN.34.12/DT/II/2013
Tanggal : 25 Juli 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NOVIA HELENA L.T NIP/NIM : 09204241023
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 25 Juli 2013 s/d 25 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan

Handy Susilowati, SH
NIP. 195804201985032003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2275
5179/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6117/V/7/2013 Tanggal : 25/07/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NOVIA HELENA L.T NO MHS / NIM : 09204241023
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 29/07/2013 Sampai 29/10/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NOVIA HELENA L.T

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 29-7-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta
5. Ybs.

LAMPIRAN VI

Dokumentasi dan *Resumé*

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen****Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen**



Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol



Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol

**LA REUSSITÉ DE LA TECHNIQUE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DE LA CLASSE XI^e
DU SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Par:
Novia Helena L.T
09204241023**

RÉSUMÉ

A. Introduction

L'apprentissage de la langue française en Indonésie a été lieu dans quelques établissements, comme l'établissement formel, informel, et nonformel. Selon KTSP au lycée, il y a quatre compétences de la langue, ce sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite. L'expression écrite est une forme de manifestation des compétences de langue après la compréhension orale, la compréhension écrite, et l'expression orale. L'écriture est une activité productive. Pour écrire bien, on doit savoir la grammaire et les vocabulaires.

À partir de l'observation préliminaire au SMA N 9 Yogyakarta et basé sur l'entretien avec le professeur du lycée, les élèves ont des problèmes en l'expression écrite du français. La mauvaise qualité de la compétence d'expression écrite au SMA N 9 Yogyakarta est causée par deux grands facteurs. Le premier facteur vient des élèves, ce sont: (1) Les élèves n'ont pas beaucoup de vocabulaires pour écrire, ils ne sont pas capables de développer ses idées, (2) Les élèves n'utilisent pas les bons mots pour exprimer des idées en écrire, (3) Les élèves font des erreurs sur la conjugaison du verbe en français. Ensuite, le

deuxième facteur vient de l'enseignant. L'enseignant n'utilise pas les facilités d'apprentissage au maximum, comme l'utilisation de la méthode et de la technique. L'application des méthodes et des techniques d'apprentissage sont moins variables. L'enseignant utilise seulement la technique d'apprentissage conventionnelle comme la technique de conférence. L'utilisation de la technique conventionnelle dans la classe doit être fait, mais si on l'utilise toujours, il peut influencer l'atmosphère de la classe. Les élèves devient passive car l'enseignant est plus active que les élèves.

Pour résoudre les problèmes des élèves, l'enseignant peut faire quelques efforts pour améliorer la qualité de l'apprentissage de l'expression écrite. L'un de ces efforts est d'appliquer la technique de l'apprentissage. L'application de cette technique peut donner une grande influence sur la réussite de l'apprentissage dans la classe. Il existe la variation sur les méthodes d'apprentissage. L'un de ces méthodes est la méthode coopératif. Il y a beaucoup de techniques dans l'apprentissage coopératif, par exemple la technique *Think Pair Share* (TPS). Lie (2008: 57) explique que la mise en œuvre de cette technique donne aux élèves la possibilité d'apprendre la leçon soi-même et d'étudier en groupe avec les autres.

Dans cette recherche, la chercheuse s'intéresse à appliquer la technique TPS pour mesurer la réussite de cette technique dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite des élèves. Par ailleurs, la technique TPS n'a jamais été appliquée dans SMA N 9 Yogyakarta. Donc, il est nécessaire de pratiquer cette technique pour savoir son efficacité.

Basé sur les explications ci-dessus, on peut trouver que les problèmes dans cette recherche sont:

1. Est-ce que l'utilisation de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI^e au SMA N 9 Yogyakarta est plus efficace que l'apprentissage sans cette technique?
2. Est-ce qu'il y a la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui apprennent avec la technique TPS et ceux qui apprennent sans technique TPS?

Les buts de cette recherche sont de savoir:

1. L'efficacité de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI^e au SMA N 9 Yogyakarta.
2. La différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 9 Yogyakarta qui apprennent avec la technique TPS et ceux qui apprennent sans cette technique.

Les résultats espérés dans cette recherche sont:

On espère que cette recherche pourra fournir des informations sur l'apprentissage des langues étrangères. De plus, cette recherche pourra donner des contributions théoriques sur la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec la technique TPS et ceux qui ont appris sans cette technique. Enfin, la recherche pourra également aider les enseignants pour enseigner bien des langues étrangères, en particulier le français.

Roger dans Huda (2012: 29) affirme que l'apprentissage coopératif est une activité de groupe en organisant les élèves. L'apprentissage est basé sur le changement de l'information entre les élèves dans chaque groupe. Les élèves se discutent sur les leçons et ils se motivent entre eux. Chaque élève est responsable de son groupe.

Selon Roger dans Suprijono (2012: 58-61), pour obtenir le bon résultat dans l'apprentissage coopératif, on doit savoir cinq éléments importants, ce sont: (1) l'interdépendance positive, (2) la responsabilité de chaque membre du groupe, (3) l'interaction entre les membres du groupe, (4) la communication entre les membres, (5) l'évaluation du processus du groupe.

Selon Isjoni (2011: 14) la méthode d'apprentissage coopératif est une stratégie où les élèves apprennent les leçons dans le groupe. Les élèves sont membres de petits groupes. Chaque groupe se compose d'élèves avec différents niveaux. Tous les élèves sont activement impliqués dans le processus d'apprentissage. Ils se donnent la bonne influence sur la qualité de l'interaction et de la communication.

La technique *Think Pair Share* (TPS) est une technique d'apprentissage coopératif développé par Frank Lyman de l'Université du Maryland en 1981. TPS a une procédure qui donne explicitement aux élèves le temps de réfléchir, réagir et s'entraider. Lie (2008: 57) suggère que cette technique donne aux étudiants la possibilité d'apprendre soi-même et de collaborer avec d'autres. Selon Suprijono (2012: 91), il y a trois étapes de la technique TPS, ce sont: réfléchir, s'associer, et se partager.

1. Réfléchir

La première activité de la technique TPS, c'est l'enseignant qui donne une petite explication en rapport avec la leçon. Ensuite, on a demandé aux élèves de réfléchir soi-même à cette leçon. À ce stade, les élèves sont souhaités plus indépendants pour apprendre la leçon.

2. S'associer

À ce stade, l'enseignant demande aux élèves de s'asseoir en paires avec d'autres élèves. Et puis, ils se discutent sur la leçon ce qu'ils ont appris. L'interaction à ce stade est de diviser la réponse avec leur partenaire. Habituellement, l'enseignant donne à peu près 4 ou 5 minutes pour les paires. Après ça, l'enseignant demande à chaque couple pour faire en groupe avec d'autre couple et ils se discutent. Ensuite, l'enseignant donne des exercices aux groupes.

3. Se partager

Dans la dernière étape, l'enseignant a demandé au groupe de partager les réponses avec les autres groupes. Un membre de chaque groupe donne les réponses à la classe. Il écrit sur le tableau ce que son groupe a discuté. Ceci est plus efficace si on fait par un groupe à l'autre groupe.

Lie (2005: 46) explique que les avantages de la technique TPS sont: (1) l'augmentation de la participation des élèves, (2) convenable pour la tâche simple, (3) donner plus la possibilité à la contribution de chaque membre du groupe, (4) l'interaction est plus facilement, et (5) il est plus facile et plus rapide pour former un groupe. Par ailleurs, Elle ajoute un autre avantage que la technique TPS peut être utilisé dans toutes les matières et pour tous les niveaux d'âge des élèves.

Selon Tarigan (2008: 3-4) l'écriture est un langage de compétence utilisé pour communiquer indirectement. C'est-à-dire pas face à face avec les autres. L'écriture est une activité productive et expressive. Les apprenants expriment ses idées et ses pensées en écrite. Et selon Tagliante (1994: 137) l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. De plus, Hardjono (1988: 86-88) affirme que les capacités d'écriture qui peuvent être développés, ce sont la capacité de reproduction, la capacité réceptive-productive, et la capacité productive.

B. Méthode de la recherche

Cette recherche utilise la méthode *quasi experimen* avec le système *pretest-posttest control group design*. Les participants de cette recherche se composent de deux groupes : le groupe d'expérimentation qui utilise la technique TPS et le groupe de contrôle sans technique TPS. Les participants sont choisis par la technique *simple random sampling*. La classe XI^e IPA 4 est le groupe d'expérimentation (29 élèves) et la classe XI^e IPA 2 est le groupe de contrôle (29 élèves).

L'instrument qui est utilisé dans cette recherche est le test de production écrite. Il donne des résultats avant et après le traitement (*pre-test* et *post-test*). Cette expérimentation s'est déroulée du 23 août au 27 septembre 2013 au SMA N 9 Yogyakarta. L'apprentissage du groupe expérimental est le vendredi. Le *pre-test* a été lieu le vendredi, 23 août 2013 et le *post-test* le vendredi, 27 septembre 2013. L'apprentissage du groupe contrôle est le samedi. Le *pre-test* a été lieu le samedi,

24 août 2013 et le *post-test* le samedi 28 septembre 2013. On a fait le traitement pendant trois fois pour les deux classes. La leçon est basée sur le programme d'apprentissage de la langue française au lycée. Le thème pour la classe XI^e au premier semestre est "La Famille".

La technique de recherche se devise en trois étapes:

1. Avant le traitement

On donne le *pre-test* à la classe d'expérimentation et à la classe de contrôle. C'est pour savoir la compétence d'expression écrite des élèves avant le traitement.

2. Le traitement

On donne le traitement à la classe d'expérimentation en utilisant de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite. En revanche, la classe de contrôle n'utilise pas la technique TPS.

3. Après le traitement

On donne le *post-test* pour savoir la compétence d'expression écrite des élèves qui sont enseignés en utilisant de la technique TPS et des élèves qui sont enseignés sans technique TPS.

Pour la technique d'analyse, on utilise le *t-test* pour savoir la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves qui apprennent avec la technique TPS et ceux qui apprennent sans cette technique. Ceci est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 16. Ensuite, on utilise le *gain score* pour savoir l'efficacité de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite.

C. Développement

La collection des données effectuée par le test de production écrite. On emploie la validité du contenu avec *expert judgement*. La fiabilité dans cette recherche est la fiabilité *spearman brown* qu'on utilise à l'aide du programme SPSS version 16. D'après le résultat du calcul, on a obtenu le niveau coefficient de fiabilité $r_{\text{calcul}} = 0,873$ et $r_{\text{tableau}} = 0,367$ avec la valeur de significative 5%. Selon cette explication, on peut savoir que r_{calcul} est plus haut que r_{tableau} ($0,873 > 0,367$), c'est-à-dire l'instrument est un bon instrument.

Avant d'employer le *t-test*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité. On emploie la technique de *kolmogorov smirnov* pour examiner la normalité de distribution des données. La normalité de *pretest* de la classe expérimentation est $0,782 > 0,05$ et la normalité de *posttest* $0,517 > 0,05$ en niveau de significative 5%. La normalité de *pretest* de la classe contrôle est $0,487 > 0,05$ et la normalité de *posttest* $0,920 > 0,05$. Le résultat montre que la distribution des données la classe d'expérimentation et la classe de contrôle est normale, car les deux ont le même résultat du calcul qui est inférieur que le tableau en niveau de significative 5%. Ensuite, on emploie le test homogénéité des variations pour examiner la similarité des variations de *pre-test* et celle des variations *post-test* de la classe d'expérimentation et la classe de contrôle. Le résultat de F_{calcul} est 0,132 pour le *pretest* de la classe d'expérimentation et la classe de contrôle. Pour le *posttest*, le résultat de F_{calcul} est 2,851 avec le F_{tableau} 4,013 en niveau de significative 5% ($F_h < F_t = \text{homogène}$). Cette explication montre que les données sont convenables à la condition d'homogénéité.

Après avoir examiné la normalité et l'homogénéité, on fait le *t-test*. D'après le comptage du *pre-test*, le score de la classe d'expérimentation est 9,26 et la classe de contrôle est 9,25. Sur le résultat du *t-test* est le $t_{\text{calcul}} < t_{\text{tableau}}$. C'est $0,058 < 2,0032$ avec db (degrés de liberté) = 56 et la valeur de significative 5%. D'après cette explication, on peut savoir qu'il n'y a pas de différence significative de résultat concernant la compétence d'expression écrite.

Le score moyen du *post-test* est 11,73 pour la classe d'expérimentation et 10,69 pour la classe de contrôle. Le score moyen du *post-test* est mieux que le score moyen du *pre-test* de deux classes. La différence du résultat de la compétence d'expression écrite du français grâce à l'application de la technique TPS à la classe d'expérimentation. Sur le calcul du *t-test* est le $t_{\text{calcul}} 3,361$ du db = 56 et le $t_{\text{tableau}} 2,0032$ avec la valeur de significative 5%. Cela montre qu'il existe des différences résultats significatives de la compétence d'expression écrite du français aux élèves qui ont appris en utilisant la technique TPS et ceux qui ont appris sans cette technique.

Le résultat de l'augmentation de note de la classe d'expérimentation est 2,47 et la classe de contrôle est 1,44. C'est alors que l'augmentation de note de la classe d'expérimentation est plus élevée que la classe de contrôle. De plus, le calcul de *gain score* $\langle g \rangle$ est 0,5. Il est dans le critère $0,7 > (\langle g \rangle) < 0,3$ où moyenne efficace. Cela montre que l'application de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace qu'on n'utilise pas cette technique.

D. Conclusion

D'après le résultat de la recherche, on conclue que l'application de la technique TPS dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace qu'on n'utilise pas cette technique d'après le calcul de gain score 0,5 (moyenne efficace). Ensuite, il y a la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec la technique TPS et ceux qui ont appris sans technique TPS.

Basé sur l'explication ci-dessus, la technique TPS peut être appliqué dans l'enseignement des langues étrangères particulièrement de la langue française. Cette technique est une bonne technique, parce que les élèves peuvent trouver des idées en étudiant dans le groupe. Sur la base de l'explication ci-dessus, l'utilisation de la technique TPS peut aider à perfectionner les compétences des élèves à écrire. Cette technique aussi soutiens la création de l'enseignement et de l'apprentissage efficace.

Les implications du résultat de cette recherche:

1. Basé sur le résultat de la recherche, on a trouvé la différence significative grâce à l'application de la technique TPS dans l'apprentissage d'expression écrite du français. Donc, cette technique peut devenir une alternative d'apprentissage qu'on peut appliquer dans l'apprentissage des compétences du français.
2. La technique TPS peut aider les élèves pour maîtriser l'expression écrite. En utilisant cette technique, l'apprentissage devient plus vivant et intéressant. Donc, elle peut améliorer la compétence des élèves.

3. Les enseignants peuvent utiliser la technique TPS dans l'enseignement de l'expression écrite pour encourager les élèves à exprimer ses idées. Cette technique donne également la possibilité aux élèves de s'entraider et de travailler ensemble dans des groupes afin que les élèves seront plus faciles à comprendre le leçon.

En conclusion de cette recherche, on conseille:

1. Les enseignants devraient faire des variations et des innovations de la technique dans l'apprentissage de la langue française. Il convient d'appliquer la technique TPS pour améliorer la compétence d'expression écrite des élèves.
2. Les écoles devraient soutenir l'apprentissage et fournir les facilités plus complets, donc les enseignants peuvent utiliser les variations de technique.
3. La technique TPS est seulement l'une de techniques qu'on peut appliquer dans la classe. Donc, on espère que les enseignants puissent faire l'application de technique convenable.
4. On pourrait faire de recherche similaire pour pratiquer cette technique dans les autres lycées pour savoir si la technique TPS est aussi efficace.